



Mulawarman
University PRESS

PRAKTIK MUSIK BARAT LANJUTAN

Piano Klasik

Yofi Irvan Vivian



**Mulawarman
University PRESS**

PRAKTIK MUSIK BARAT LANJUTAN

Piano Klasik

Yofi Irvan Vivian

PRAKTIK MUSIK BARAT LANJUTAN: PIANO KLASIK

Penulis:
Yofi Irvan Vivian
Editor:
Zamrud Whidas Pratama
Penyunting Bahasa:
Jonathan Irene Sartika Dewi Max
Desain Cover:
Yofi Irvan Vivian
Andreas Nopa

ISBN:
978-623-5262-97-0

©2023. Mulawarman University Press

Cetakan Pertama:

Agustus 2023

Hak Cipta 2023. Pada Penulis Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Mulawarman University Press

All Right Reserved

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang keras menerjemahkan,
memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin
tertulis dari penerbit

**PENERBIT MULAWARMAN PRESS IKAPI: 004/Anggota Luar
Biasa/KTI/2017; APPTI: 004.042.1.04.2018**

Alamat: Gedung LP2M Universitas Mulawarman Jalan Kerayan, Kampus

Gunung Kelua – Samarinda, 75123

Telp/Fak: (0541) 747432

Official Web: <https://www.mup.unmul.ac.id>. Marketing Web:

<https://unmulpress.com>

E-mail: mup@unmul.ac.id

KATA PENGANTAR

Buku Praktik Musik Barat Lanjutan: Piano Klasik sama materinya digunakan pada Mata Kuliah Praktik Musik Barat Lanjutan. Mata Kuliah Praktik Musik Barat Lanjutan merupakan salah satu mata kuliah wajib di Program Studi Etnomusikologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman. Mata kuliah ini juga ada di beberapa universitas musik di Indonesia. Ruang lingkup mata kuliah ini meliputi pembelajaran Praktik Musik Barat yang diaplikasikan menggunakan instrument piano. Buku ini membahas posisi jari pada tangga nada 2 oktaf – kres (#), posisi jari pada tangga nada 2 oktaf – mol (b), *fingering*, latihan jari, level 1, level 2, dan level 3.

Buku ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi mahasiswa yang mengambil Mata Kuliah Praktik Musik Barat Lanjutan. Penulis juga berharap mahasiswa Program Studi Etnomusikologi, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman mampu memainkan komposisi klasik pada piano. Hal ini bertujuan agar mahasiswa Program Studi Etnomusikologi, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman tidak hanya bisa memainkan musik tradisi saja.

-wwjd-

Samarinda, Agustus 2023

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR NOTASI.....	vi
BAB I POSISI JARI PADA TANGGA NADA 2 OKTAF – KRES (#).....	1
1.1 Posisi Jari Pada Tangga Nada 1#.....	1
1.2 Posisi Jari Pada Tangga Nada 2#.....	2
1.3 Posisi Jari Pada Tangga Nada 3#.....	4
1.4 Posisi Jari Pada Tangga Nada 4#.....	5
1.5 Posisi Jari Pada Tangga Nada 5#.....	7
1.6 Posisi Jari Pada Tangga Nada 6#.....	8
1.7 Posisi Jari Pada Tangga Nada 7#.....	10
BAB II POSISI JARI PADA TANGGA NADA 2 OKTAF – MOL (b).....	12
2.1 Posisi Jari Pada Tangga Nada 1b.....	12
2.2 Posisi Jari Pada Tangga Nada 2b.....	13
2.3 Posisi Jari Pada Tangga Nada 3b.....	15
2.4 Posisi Jari Pada Tangga Nada 4b.....	16
2.5 Posisi Jari Pada Tangga Nada 5b.....	18
2.6. Posisi Jari Pada Tangga Nada 6b.....	20
2.7 Posisi Jari Pada Tangga Nada 7b.....	22
BAB III <i>FINGERING</i>	24
3.1 <i>Fingering</i> Pola 1	24
3.2 <i>Fingering</i> Pola 2.....	27
BAB IV LATIHAN JARI.....	31
4.1 Tangan Kanan.....	31
4.1.1 Kanan 1	31
4.1.2 Kanan 2	32

4.1.3	Kanan 3	33
4.1.4	Kanan 4	34
4.1.5	Kanan 5	35
4.2	Tangan Kiri.....	36
4.2.1	Kiri 1	36
4.2.2	Kiri 2	37
4.2.2	Kiri 3	38
4.2.3	Kiri 4	39
4.2.4	Kiri 5	40
4.3	Tangan Kanan – Kiri	41
4.3.1	Kanan - Kiri 1.....	41
4.3.2	Kanan - Kiri 2.....	42
4.3.3	Kanan - Kiri 3.....	43
4.3.4	Kanan - Kiri 4.....	45
4.3.5	Kanan - Kiri 5.....	47
BAB V	LEVEL 1	49
5.1	<i>Joy to The World</i>	49
5.2	<i>Sonatina in C Major</i>	51
5.3	<i>Minuet in F Major</i>	52
5.4	<i>Etude Theme</i>	53
5.5	<i>Cradle Song</i>	54
5.6	<i>Little Playmates</i>	55
5.7	<i>Ecossaise</i>	57
5.8	<i>Morning Sunrise</i>	59
5.9	<i>Wedding March</i>	61
5.10	<i>Ballerino</i>	62
BAB VI	LEVEL 2.....	64
6.1	<i>My Name is Jazeel</i>	64

6.2 <i>Govatte</i>	66
6.3 <i>Racing Toward Home</i>	68
6.4 <i>Oh Suzanna</i>	70
6.5 <i>Beautiful Dreamer</i>	72
6.6 <i>Melody</i>	74
6.7 <i>Non Piu Andrai</i>	76
6.8 <i>Sonatina</i>	78
6.9 <i>Symphony 40</i>	80
6.10 <i>Theme from Andante</i>	82
BAB VII LEVEL 3	83
7.1 <i>Musette</i>	83
7.2 <i>Canon in D</i>	85
7.3 <i>Fur Elise</i>	88
7.4 <i>Allegretto</i>	90
7.5 <i>Clarinet Concerto in A Major</i>	92
7.6 <i>Contradanse in G Major</i>	94
7.7 <i>Sonatina</i>	95
7.8 <i>Arabesque</i>	97
7.9 <i>Mlaku Mlayu Neng D</i>	99
7.10 <i>Nanggala 402</i>	101
DAFTAR PUSTAKA	105

DAFTAR NOTASI

Notasi 1: Posisi Jari Pada Tangga Nada G Mayor 2 Oktaf.....	1
Notasi 2: Posisi Jari Pada Tangga Nada D Mayor 2 Oktaf.....	3
Notasi 3: Posisi Jari Pada Tangga Nada A Mayor 2 Oktaf.....	4
Notasi 4: Posisi Jari Pada Tangga Nada E Mayor 2 Oktaf.....	6
Notasi 5: Posisi Jari Pada Tangga Nada B Mayor 2 Oktaf.....	7
Notasi 6: Posisi Jari Pada Tangga Nada F# Mayor 2 Oktaf.....	9
Notasi 7: Posisi Jari Pada Tangga Nada C# Mayor 2 Oktaf.....	10
Notasi 8: Posisi Jari Pada Tangga Nada F Mayor 2 Oktaf.....	12
Notasi 9: Posisi Jari Pada Tangga Nada Bb Mayor 2 Oktaf.....	14
Notasi 10: Posisi Jari Pada Tangga Nada Eb Mayor 2 Oktaf.....	15
Notasi 11: Posisi Jari Pada Tangga Nada Ab Mayor 2 Oktaf.....	17
Notasi 12: Posisi Jari Pada Tangga Nada Db Mayor 2 Oktaf.....	19
Notasi 13: Posisi Jari Pada Tangga Nada Gb Mayor 2 Oktaf.....	21
Notasi 14: Posisi Jari Pada Tangga Nada Cb Mayor 2 Oktaf.....	22
Notasi 15: Posisi Jari Pada Fingering Pola 1.....	25
Notasi 16: Posisi Jari Pada Fingering Pola 2.....	28
Notasi 17: Partitur Kanan 1.....	31
Notasi 18: Partitur Kanan 2.....	32
Notasi 19: Partitur Kanan 3.....	33
Notasi 20: Partitur Kanan 4.....	34
Notasi 21: Partitur Kanan 5.....	35
Notasi 22: Partitur Kiri 1.....	36
Notasi 23: Partitur Kiri 2.....	37
Notasi 24: Partitur Kiri 3.....	38
Notasi 25: Partitur Kiri 4.....	39
Notasi 26: Partitur Kiri 5.....	40
Notasi 27: Partitur Kanan – Kiri 1.....	41
Notasi 28: Partitur Kanan – Kiri 2.....	42
Notasi 29: Partitur Kanan – Kiri 3.....	44
Notasi 30: Partitur Kanan – Kiri 4.....	46

Notasi 31: Partitur Kanan – Kiri 5.....	48
Notasi 32: <i>Joy to The World</i>	50
Notasi 33: <i>Sonatina in C Major</i>	51
Notasi 34: <i>Minuet in F Major</i>	52
Notasi 35: <i>Etude Theme</i>	53
Notasi 36: <i>Cradle Song</i>	54
Notasi 37: <i>Little Playmates</i>	56
Notasi 38: <i>Ecossaise</i>	58
Notasi 39: <i>Morning Sunrise</i>	60
Notasi 40: <i>Wedding March</i>	61
Notasi 41: <i>Ballerino</i>	63
Notasi 42: <i>My Name is Jazeel</i>	66
Notasi 43: <i>Govatte</i>	68
Notasi 44: <i>Racing Toward Home</i>	69
Notasi 45: <i>Oh Suzanna</i>	71
Notasi 46: <i>Beautiful Dreamer</i>	73
Notasi 47: <i>Melody</i>	75
Notasi 48: <i>Non Piu Andrai</i>	77
Notasi 49: <i>Sonatina</i>	79
Notasi 50: <i>Symphony 40</i>	81
Notasi 51: <i>Theme from Andante</i>	82
Notasi 52: <i>Musette</i>	85
Notasi 53: <i>Canon in D</i>	87
Notasi 54: <i>Fur Elise</i>	89
Notasi 55: <i>Allegretto</i>	91
Notasi 56: <i>Clarinet Concerto in A Major</i>	93
Notasi 57: <i>Conradanse in G Major</i>	94
Notasi 58: <i>Sonatina</i>	96
Notasi 59: <i>Arabesque</i>	98
Notasi 60: <i>Mlaku Mlayu Neng D</i>	100

BAB I

POSISI JARI PADA TANGGA NADA 2 OKTAF – KRES (#)

Pada bab ini dijelaskan mengenai posisi jari pada tangga nada sebanyak 2 Oktaf. Pada piano, tangga nada 2 Oktaf menggunakan 15 tuts. Posisi jari tangan kanan dan kiri dijelaskan mengikuti penomoran jari. Bab ini dibagi menjadi 7 sub bab mengikuti jumlah kres (#) (dari 1# sampai 7#). Terdapat 4 tangga nada yang memiliki posisi jari yang sama seperti posisi jari pada Tangga Nada C Mayor 2 Oktaf, yaitu D, E, G, dan A. Penjelasan mengenai posisi jari pada tangan kanan dan kiri dijelaskan pada sub bab di bawah ini.

1.1 Posisi Jari Pada Tangga Nada 1#

Pada tangga nada yang menggunakan 1# dapat disebut Do *in* G. Terdapat 1 nada yang memiliki kres (#) yaitu F, menjadi F#. Susunan Tangga Nada G Mayor 2 Oktaf, yaitu: G – A – B – C – D – E – F# – G – A – B – C – D – E – F# – G. Posisi jari pada Tangga Nada G Mayor 1 Oktaf sebagai berikut:

The image shows two systems of musical notation for a G Major 2 Octave scale. The first system is labeled 'Piano' and the second 'Pno.'. Both are in 2/4 time and G major (one sharp). The first system shows the right hand (RH) and left hand (LH) playing the scale. Fingerings are indicated by numbers 1-5 above and below the notes. The RH fingering is 1 2 3 1 2 3 4 1 2 3 1 2 3 4 5 4. The LH fingering is 5 4 3 2 1 3 2 1 4 3 2 1 3 2 1 2. The second system shows the RH and LH playing the scale. Fingerings are indicated by numbers 1-5 above and below the notes. The RH fingering is 5 3 2 1 3 2 1 4 3 2 1 3 2 1. The LH fingering is 3 1 2 3 4 1 2 3 1 2 3 4 5.

Notasi 1: Posisi Jari Pada Tangga Nada G Mayor 2 Oktaf

Pada Tangga Nada G Mayor 2 Oktaf, tangan kanan dimulai dari jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), dan 3 (jari tengah) untuk menekan tuts nada G, A, dan B. Tuts nada C, D, E, dan F# menggunakan jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), 3 (jari tengah), dan 4 (jari manis). Pada oktaf ke 2, posisi jari sama dengan oktaf pertama, yaitu nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), dan 3 (jari tengah) untuk menekan tuts nada G, A, dan B. Tuts nada C, D, E, F#, dan G menggunakan jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), 3 (jari tengah), 4 (jari manis), dan 5 (kelingking). Posisi jari sama saat kembali dari oktaf ke 2 ke nada awal (oktaf pertama), sehingga urutan nomor jarinya yaitu: 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1.

Jari pada tangan kiri menggunakan jari nomor 5 (kelingking), 4 (jari manis), 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari) untuk menekan tuts nada G, A, B, C, dan D. Jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), dan 3 (jari tengah) digunakan untuk menekan tuts E, F#, dan G. Pada oktaf kedua, nada A, B, C, dan D menggunakan jari nomor 4 (jari manis), 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari). Nada E, F#, dan G menggunakan jari nomor 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari). Posisi jari sama saat kembali dari oktaf ke 2 ke nada awal (oktaf pertama), sehingga urutan nomor jarinya yaitu: 5 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 5.

1.2 Posisi Jari Pada Tangga Nada 2#

Tangga nada yang menggunakan 2#, dapat disebut *Do in D*. Nada yang diberi kress (#) adalah F dan C, menjadi C# dan F#. Tangga Nada D Mayor 2 Oktaf memiliki susunan nada, yaitu D – E – F# – G – A – B – C# – D – E – F# – G – A – B – C# – D. Posisi jari pada Tangga Nada D Mayor 1 Oktaf sebagai berikut:

Notasi 2: Posisi Jari Pada Tangga Nada D Mayor 2 Oktaf

Pada Tangga Nada D Mayor 2 Oktaf, tangan kanan dimulai dari jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), dan 3 (jari tengah) untuk menekan tuts nada D, E, dan F#. Tuts nada G, A, B, dan C# menggunakan jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), 3 (jari tengah), dan 4 (jari manis). Pada oktaf ke 2, posisi jari sama dengan oktaf pertama, yaitu nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), dan 3 (jari tengah) untuk menekan tuts nada D, E, dan F#. Tuts nada G, A, B, C#, dan D menggunakan jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), 3 (jari tengah), 4 (jari manis), dan 5 (kelingking). Posisi jari sama saat kembali dari oktaf ke 2 ke nada awal (oktaf pertama), sehingga urutan nomor jarinya yaitu: 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1.

Jari pada tangan kiri menggunakan jari nomor 5 (kelingking), 4 (jari manis), 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari) untuk menekan tuts nada D, E, F#, G,

dan A. Jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), dan 3 (jari tengah) digunakan untuk menekan tuts B, C#, dan D. Pada oktaf kedua, nada E, F#, G, dan A menggunakan jari nomor 4 (jari manis), 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari). Pada nada B, C#, dan D menggunakan jari nomor 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari). Posisi jari sama saat kembali dari oktaf ke 2 ke nada awal (oktaf pertama), sehingga urutan nomor jarinya yaitu: 5 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 5.

1.3 Posisi Jari Pada Tangga Nada 3#

Tangga nada yang memiliki 3# dapat disebut Do *in* A. Terdapat 3 nada yang memiliki kres (#) yaitu C#, F#, dan G#. Pada Tangga Nada A Mayor 2 Oktaf memiliki susunan nada, yaitu A – B – C# – D – E – F# – G# – A – B – C# – D – E – F# – G# – A. Posisi jari pada Tangga Nada A Mayor 1 Oktaf sebagai berikut:

The image shows two systems of musical notation for the A major scale on a piano. The first system is labeled 'Piano' and covers the first octave from A4 to A5. The second system is labeled 'Pno.' and covers the second octave from A5 to A6. Fingerings are indicated by numbers 1-5 above and below the notes.

System 1 (Piano):

- Notes: A4, B4, C#4, D4, E4, F#4, G#4, A4
- Fingerings (above): 1 2 3 1 2 3 4 1 2 3 1 2 3 4 5 4
- Fingerings (below): 5 4 3 2 1 3 2 1 4 3 2 1 3 2 1 2

System 2 (Pno.):

- Notes: A5, B5, C#5, D5, E5, F#5, G#5, A5
- Fingerings (above): 5 3 2 1 3 2 1 4 3 2 1 3 2 1
- Fingerings (below): 3 1 2 3 4 1 2 3 1 2 3 4 5

Notasi 3: Posisi Jari Pada Tangga Nada A Mayor 2 Oktaf

Pada Tangga Nada A Mayor 2 Oktaf, tangan kanan dimulai dari jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), dan 3 (jari tengah) untuk menekan tuts nada A, B, dan C#. Tuts nada D, E, F#, dan G# menggunakan jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), 3 (jari tengah), dan 4 (jari manis). Pada oktaf ke 2, posisi jari sama dengan oktaf pertama, yaitu nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), dan 3 (jari tengah) untuk menekan tuts nada A, B, dan C#. Tuts nada D, E, F#, G#, dan A menggunakan jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), 3 (jari tengah), 4 (jari manis), dan 5 (kelingking). Posisi jari sama saat kembali dari oktaf ke 2 ke nada awal (oktaf pertama), sehingga urutan nomor jarinya yaitu: 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1.

Jari pada tangan kiri menggunakan jari nomor 5 (kelingking), 4 (jari manis), 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari) untuk menekan tuts nada A, B, C#, D, dan E. Jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), dan 3 (jari tengah) digunakan untuk menekan tuts F#, G#, dan A. Pada oktaf kedua, nada B, C#, D, dan E menggunakan jari nomor 4 (jari manis), 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari). Pada nada F#, G#, dan A menggunakan jari nomor 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari). Posisi jari sama saat kembali dari oktaf ke 2 ke nada awal (oktaf pertama), sehingga urutan nomor jarinya yaitu: 5 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 5.

1.4 Posisi Jari Pada Tangga Nada 4#

Tangga nada yang menggunakan 4#, dapat disebut Do *in* E. Nada yang diberi kress (#) adalah C, D, F, dan G, menjadi C#, D#, F#, dan G#. Tangga Nada E Mayor 2 Oktaf memiliki susunan nada, yaitu E – F# – G# – A – B – C# – D# – E – F# – G# – A – B – C# – D# – E. Posisi jari pada Tangga Nada E Mayor 1 Oktaf sebagai berikut:

Notasi 4: Posisi Jari Pada Tangga Nada E Mayor 2 Oktaf

Pada Tangga Nada E Mayor 2 Oktaf, tangan kanan dimulai dari jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), dan 3 (jari tengah) untuk menekan tuts nada E, F#, dan G#. Tuts nada A, B, C#, dan D# menggunakan jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), 3 (jari tengah), dan 4 (jari manis). Pada oktaf ke 2, posisi jari sama dengan oktaf pertama, yaitu nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), dan 3 (jari tengah) untuk menekan tuts nada E, F#, dan G#. Tuts nada A, B, C#, D#, dan E menggunakan jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), 3 (jari tengah), 4 (jari manis), dan 5 (kelingking). Posisi jari sama saat kembali dari oktaf ke 2 ke nada awal (oktaf pertama), sehingga urutan nomor jarinya yaitu: 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1.

Jari pada tangan kiri menggunakan jari nomor 5 (kelingking), 4 (jari manis), 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari) untuk menekan tuts nada E, F#, G#, A, dan B. Jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), dan 3 (jari tengah) digunakan untuk menekan tuts C#, D#, dan E. Pada oktaf kedua, nada F#, G#, A, dan B menggunakan

jari nomor 4 (jari manis), 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari). Pada nada C#, D#, dan E menggunakan jari nomor 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari). Posisi jari sama saat kembali dari oktaf ke 2 ke nada awal (oktaf pertama), sehingga urutan nomor jarinya yaitu: 5 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 5.

1.5 Posisi Jari Pada Tangga Nada 5#

Pada Tangga Nada 5# dapat disebut Do *in* B. Terdapat 5 nada yang memiliki kres (#), yaitu C, D, F, G, dan A menjadi C#, D#, F#, G#, dan A#. Semua tuts hitam pada piano digunakan untuk memainkan Tangga Nada B Mayor. Tangga B Mayor 2 Oktaf memiliki susunan nada, yaitu: B – C# – D# – E – F# – G# – A# – B – C# – D# – E – F# – G# – A# – B. Hal yang perlu diperhatikan di Tangga Nada B Mayor adalah tidak digunakannya jari nomor 5 (kelingking) pada tangan kiri untuk menekan tuts piano. Pada tangan kanan, penggunaan semua jari untuk menekan tuts piano. Posisi jari pada Tangga Nada B Mayor 1 Oktaf sebagai berikut:

The image shows two systems of musical notation for the B Major scale. The first system is labeled 'Piano' and shows the first octave (B4 to B5) in 4/4 time. The right hand (RH) plays a sequence of eighth notes: B4, C#4, D#4, E4, F#4, G#4, A#4, B5. The left hand (LH) plays a sequence of eighth notes: B3, C#3, D#3, E4, F#4, G#4, A#4, B5. Fingerings for the RH are: 1 2 3 1, 2 3 4 1, 2 3 1 2, 3 4 5 4. Fingerings for the LH are: 4 3 2 1, 4 3 2 1, 3 2 1 4, 3 2 1 2. The second system is labeled 'Pno.' and shows the second octave (B5 to B6) in 4/4 time. The RH plays: B5, C#5, D#5, E5, F#5, G#5, A#5, B6. The LH plays: B5, C#5, D#5, E5, F#5, G#5, A#5, B6. Fingerings for the RH are: 5, 3 2 1 3, 2 1 4 3, 2 1 3 2 1. Fingerings for the LH are: 3 4 1 2, 3 1 2 3, 4 1 2 3 4.

Notasi 5: Posisi Jari Pada Tangga Nada B Mayor 2 Oktaf

Pada Tangga Nada B Mayor 2 Oktaf, tangan kanan dimulai dari jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), dan 3 (jari tengah) untuk menekan tuts nada B, C#, dan D#. Tuts nada E, F#, G#, dan A# menggunakan jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), 3 (jari tengah), dan 4 (jari manis). Pada oktaf ke 2, posisi jari sama dengan oktaf pertama, yaitu nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), dan 3 (jari tengah) untuk menekan tuts nada B, C#, dan D#. Tuts nada E, F#, G#, A#, dan B menggunakan jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), 3 (jari tengah), 4 (jari manis), dan 5 (kelingking). Posisi jari sama saat kembali dari oktaf ke 2 ke nada awal (oktaf pertama), sehingga urutan nomor jarinya yaitu: 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1.

Pada tangan kiri, dimulai dengan jari nomor 4 (jari manis), 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari) untuk menekan tuts nada B, C#, D#, dan E. Jari nomor 4 (jari manis), 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari) digunakan kembali untuk menekan tuts nada F#, G#, A#, dan B. Pada oktaf berikutnya, tuts nada C#, D#, dan E menggunakan jari nomor 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari). Tuts nada F#, G#, A#, dan B menggunakan jari nomor 4 (jari manis), 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari). Posisi jari sama saat kembali dari oktaf ke 2 ke nada awal (oktaf pertama), sehingga urutan nomor jarinya yaitu: 4 – 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4.

1.6 Posisi Jari Pada Tangga Nada 6#

Pada Tangga Nada 6#, nada dimulai dari F#. Terdapat 6 nada yang memiliki kres (#) yaitu C, D, E, F, G, dan A menjadi C#, D#, E# (F), F#, G#, dan A#. Hal yang perlu diperhatikan, pada Tangga Nada F# untuk tangan kanan dan kiri tidak menggunakan jari no 5 (kelingking). Tangga Nada F# Mayor 2 Mayor adalah F# – G# – A# – B – C# – D# – E# (F) – F# – G# – A# – B – C# – D# – E# (F) – F#. Posisi jari pada Tangga Nada F# Mayor 1 Oktaf sebagai berikut:

The image shows two systems of musical notation for piano, labeled 'Piano' and 'Pno.'. Each system consists of a treble clef staff and a bass clef staff. The first system shows the first two octaves of the F# major scale. The second system shows the next two octaves. Fingerings are indicated by numbers 1-5 above and below the notes. The first system has fingerings: 2 3 4 1 2 3 1 2 3 4 1 2 3 1 3 1 (top) and 4 3 2 1 3 2 1 4 3 2 1 3 2 1 2 1 (bottom). The second system has fingerings: 5 3 2 1 4 3 2 1 3 2 1 4 3 2 (top) and 2 3 1 2 3 4 1 2 3 1 2 3 4 (bottom).

Notasi 6: Posisi Jari Pada Tangga Nada F# Mayor 2 Oktaf

Pada tangan kanan, tuts nada F#, G#, dan A# menggunakan jari nomor 2 (jari telunjuk), 3 (jari tengah), dan 4 (jari manis). Jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), dan 3 (jari tengah) digunakan untuk menekan tuts nada B, C#, dan D#. Tuts nada E#(F), F#, G#, dan A# menggunakan jari nomor jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), 3 (jari tengah), dan 4 (jari manis). Jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), dan 3 (jari tengah) digunakan untuk menekan tuts nada B, C#, dan D#. Tuts nada E# (F) dan F# menggunakan jari nomor 1 (ibu jari) dan 3 (jari tengah). Posisi jari sama saat kembali dari oktaf ke 2 ke nada awal (oktaf pertama), sehingga urutan nomor jarinya yaitu: 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 1 – 3 – 1 – 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2.

Pada tangan kiri, tuts nada F#, G#, A#, dan B menggunakan jari nomor 4 (jari manis), 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari). Jari nomor 3 (jari tengah), 2

(jari telunjuk), dan 1 (ibu jari) untuk menekan tuts nada C#, D#, dan E# (F). Jari nomor 4 (jari manis), 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari) untuk menekan tuts nada F#, G#, A#, dan B. Tuts nada C# dan D# menggunakan jari nomor 3 (jari tengah) dan 2 (jari telunjuk). Tuts nada E# (F) dan F# menggunakan jari nomor 1 (ibu jari) dan 2 (jari telunjuk). Posisi jari sama saat kembali dari oktaf ke 2 ke nada awal (oktaf pertama), sehingga urutan nomor jarinya yaitu: 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4.

1.7 Posisi Jari Pada Tangga Nada 7#

Pada Tangga Nada 7# memiliki nada dasar atau Do *in* C#. Semua nada memiliki kres (#). Tangga nada C# Mayor 2 Oktaf memiliki susunan nada, yaitu: C# – D# – E# (F) – F# – G# – A# – B# (C) – C# – D# – E# (F) – F# – G# – A# – B# (C) – C#. Posisi jari pada Tangga Nada C# Mayor 1 Oktaf sebagai berikut:

The image shows two systems of musical notation for the C# major scale. The first system is labeled 'Piano' and the second 'Pno.'. Both systems show the right and left hand staves with notes and finger numbers (1-5) above and below the notes.

System 1 (Piano):

- Right Hand: 2 3 1 2 3 4 1 2 3 1 2 3 4 1 2 1
- Left Hand: 3 2 1 4 3 2 1 3 2 1 4 3 2 1 2 1

System 2 (Pno.):

- Right Hand: 5 4 3 2 1 3 2 1 4 3 2 1 3 2
- Left Hand: 2 3 4 1 2 3 1 2 3 4 1 2 3

Notasi 7: Posisi Jari Pada Tangga Nada C# Mayor 2 Oktaf

Pada tangan kanan, jari nomor 2 (jari telunjuk) dan 3 (jari tengah) untuk menekan tuts nada C# dan D#. Jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), 3 (jari tengah), dan 4 (jari manis) untuk menekan tuts nada E# (F), F#, G#, dan A#. Tuts nada B# (C), C#, dan D# menggunakan jari nomor nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), dan 3 (jari tengah). Jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), 3 (jari tengah), dan 4 (jari manis) digunakan kembali untuk menekan tuts nada E# (F), F#, G#, dan A#. Nada B# (C) dan C# menggunakan jari nomor 1 (ibu jari) dan 2 (jari telunjuk). Posisi jari saat kembali menuju nada awal (nada Do atau C# awal) sama seperti menuju Do atau C# 2 Oktaf. Posisi jari pada tangan kanan untuk Tangga Nada 7# 2 Oktaf adalah 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2.

Pada tangan kiri, jari nomor 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari) untuk menekan tuts nada C#, D#, dan E# (F). Tuts nada F#, G#, A#, dan B# (C) menggunakan jari nomor 4 (jari manis), 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari). Jari nomor 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari) digunakan kembali untuk menekan tuts nada C#, D#, dan E# (F). Jari nomor 4 (jari manis), 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari) digunakan kembali untuk menekan tuts nada F#, G#, A#, dan B# (C). Tuts nada C# menggunakan jari nomor 2 (jari telunjuk). Saat kembali dari nada Do atau C# 2 Oktaf menuju Do atau C# awal, posisi jari di setiap tutsnya sama. Posisi jari pada tangan kiri untuk Tangga Nada 7# 2 Oktaf adalah 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 2 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3.

BAB II

POSISI JARI PADA TANGGA NADA 2 OKTAF – MOL (b)

Pada sub bab ini, dijelaskan mengenai posisi jari pada tangga nada yang menggunakan mol (b). Jumlah mol (b) menentukan nada dasar pada tangga nada yang akan dijelas pada notasi beserta posisi jarinya. Terdapat 7 anak sub bab yang menjelaskan posisi jari pada Tangga Nada 1b – 7b.

2.1 Posisi Jari Pada Tangga Nada 1b

Tangga Nada 1b memiliki nada dasar atau Do *in* F. Nada yang memiliki mol (b) adalah B, menjadi Bb. Susunan Tangga Nada F Mayor 2 Oktaf yaitu F – G – A – Bb – C – D – E – F – G – A – Bb – C – D – E – F. Pada tangga ini, tangan kanan tidak menggunakan jari nomor 5 (kelingking). Posisi jari pada Tangga Nada F Mayor 1 Oktaf sebagai berikut:

The image shows two systems of musical notation for the F Major scale (F – G – A – Bb – C – D – E – F) over two octaves. The first system is labeled 'Piano' and the second 'Pno.'. Both are in 4/4 time. The first system shows the first octave with fingerings: 1 2 3 4 1 2 3 1 2 3 4 1 2 3 4 3. The second system shows the second octave with fingerings: 5 2 1 4 3 2 1 3 2 1 4 3 2 1. The notation includes treble and bass clefs, a key signature of one flat (Bb), and a common time signature of 4/4.

Notasi 8: Posisi Jari Pada Tangga Nada F Mayor 2 Oktaf

Pada tangan kanan, jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), 3 (jari tengah), dan 4 (jari manis) digunakan untuk menekan tuts nada F, G, A, dan Bb. Tuts nada C, D, dan E menggunakan jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), dan 3 (jari tengah). Pada oktaf berikutnya di nada F, G, A, dan Bb, menggunakan kembali jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), 3 (jari tengah), dan 4 (jari manis). Jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), 3 (jari tengah), dan 4 (jari manis) digunakan kembali untuk menekan tuts nada C, D, E, dan F. Posisi jari pada tangan kanan saat kembali (menuju tuts nada F awal atau oktaf awal) sama dengan posisi jari dari F awal menuju F 2 oktaf. Posisi jari pada tangan kanan untuk Tangga Nada 1b adalah 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 4 – 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1.

Pada tangan kiri, posisi jari sama seperti Tangga Nada C, D, E, G, dan A 2 Oktaf. Jari pada tangan kiri menggunakan jari nomor 5 (kelingking), 4 (jari manis), 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari) untuk menekan tuts nada F, G, A, Bb, dan C. Jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), dan 3 (jari tengah) digunakan untuk menekan tuts D, E, dan F. Pada oktaf kedua, nada G, A, Bb, dan C menggunakan jari nomor 4 (jari manis), 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari). Nada D, E, dan F menggunakan jari nomor 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari). Posisi jari sama saat kembali dari oktaf ke 2 ke nada awal (oktaf pertama), sehingga urutan nomor jarinya yaitu: 5 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 5.

2.2 Posisi Jari Pada Tangga Nada 2b

Pada Tangga Nada 2b memiliki nada dasar atau Do *in* Bb. Nada yang memiliki mol (b) adalah E dan B menjadi Eb dan Bb. Tangga Nada Bb Mayor 2 Oktaf memiliki susunan nadanya yaitu Bb – C – D – Eb – F – G – A – Bb – C – D – Eb – F – G – A – Bb. Jari yang digunakan pada tangan kanan dan kiri di Tangga Nada Bb Mayor 2 Oktaf, adalah jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), 3 (jari tengah), dan 4 (jari manis). Posisi jari pada Tangga Nada Bb Mayor 2 Oktaf sebagai berikut:

Notasi 9: Posisi Jari Pada Tangga Nada Bb Mayor 2 Oktaf

Pada tangan kanan, nomor jari yang digunakan untuk menekan tuts nada Bb adalah nomor 2 (jari telunjuk). Jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), dan 3 (jari tengah) digunakan untuk menekan tuts nada C, D, dan Eb. Tuts nada F, G, A, dan Bb menggunakan jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), 3 (jari tengah), dan 4 (jari manis). Pada oktaf berikutnya, jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), dan 3 (jari tengah) digunakan kembali untuk menekan tuts nada C, D, dan Eb. Jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), 3 (jari tengah), dan 4 (jari manis) digunakan kembali untuk menekan tuts nada F, G, A, dan Bb. Posisi jari saat kembali dari oktaf ke 2 menuju nada awal (Bb pada oktaf pertama) sama seperti saat dari oktaf awal menuju oktaf kedua, yaitu 2 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4.

Pada tangan kiri, tuts nada Bb, C, dan D menggunakan jari nomor 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari). Nada Eb, F, G, dan A menggunakan jari nomor 4 (jari manis), 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari). Jari nomor 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari) digunakan kembali untuk menekan tust

nada Bb, C, dan D. Pada tuts nada Eb, F, G, dan A menggunakan jari nomor 4 (jari manis), 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari). Tust nada terakhir yaitu Eb pada oktaf kedua menggunakan jari no 2 (jari telunjuk). Posisi jari saat kembali (dari oktaf ke 2 menuju nada pertama) sama seperti posisi dari nada dasar awal menuju oktaf kedua, yaitu 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 2 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3.

2.3 Posisi Jari Pada Tangga Nada 3b

Pada Tangga Nada 3b memiliki nada dasar atau Do *in* Eb. Tangga nada ini memiliki 3 nada yang memiliki mol (b) yaitu E, A, dan B menjadi Eb, Ab, dan Bb. Tangga Nada Eb Mayor 2 Oktaf memiliki susunan nadanya yaitu Eb – F – G – Ab – Bb – C – D – Eb – F – G – Ab – Bb – C – D – Eb. Jari yang digunakan pada tangan kanan dan kiri di Tangga Nada Eb Mayor 2 Oktaf, adalah jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), 3 (jari tengah), dan 4 (jari manis). Posisi jari pada Tangga Nada Eb Mayor 2 Oktaf sebagai berikut:

Notasi 10: Posisi Jari Pada Tangga Nada Eb Mayor 2 Oktaf

Pada tangan kanan, tuts nada Eb menggunakan jari nomor 2 (jari telunjuk). Jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), 3 (jari tengah), dan 4 (jari manis) digunakan untuk menekan tuts nada F, G, Ab, dan Bb. Tuts nada C, D, dan Eb menggunakan jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), dan 3 (jari tengah). Jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), 3 (jari tengah), dan 4 (jari manis) digunakan kembali pada oktaf berikutnya untuk menekan tuts nada F, G, Ab, dan Bb. Jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), dan 3 (jari tengah) digunakan kembali untuk menekan tuts nada C, D, dan Eb. Posisi jari saat kembali (dari Eb 2 oktaf menuju Eb awal) sama seperti menuju Do atau Eb awal menuju Eb 2 oktaf. Posisi jari pada tangan kanan, yaitu 2 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 2.

Posisi tangan kiri pada Tangga Nada Eb Mayor 2 Oktaf sama dengan posisi jari pada Tangga Nada Bb Mayor 2 oktaf. Pada tangan kiri, jari nomor 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk) dan 1 (ibu jari) digunakan untuk menekan tuts nada Eb, F, dan G. Tuts nada Ab, Bb, C, dan D menggunakan jari nomor 4 (jari manis), 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk) dan 1 (ibu jari). Jari nomor 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk) dan 1 (ibu jari) digunakan kembali pada oktaf berikutnya untuk menekan tuts nada Eb, F, dan G. Jari nomor 4 (jari manis), 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk) dan 1 (ibu jari) digunakan kembali untuk menekan tuts nada Ab, Bb, C, dan D. Tuts nada terakhir yaitu Eb (oktaf kedua) ditekan menggunakan jari nomor 2 (jari telunjuk). Posisi jari saat kembali (dari oktaf ke 2 menuju nada awal atau oktaf pertama) sama seperti dari oktaf awal menuju oktaf kedua, yaitu 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 2 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3.

2.4 Posisi Jari Pada Tangga Nada 4b

Pada Tangga Nada 4b memiliki nada dasar atau Do *in* Ab. Terdapat 4 nada yang memiliki mol (b) yaitu D, E, A, dan B menjadi Db, Eb, Ab, dan Bb. Tangga Nada Ab Mayor 2 Oktaf memiliki susunan nadanya yaitu Ab – Bb – C – Db – Eb – F – G – Ab – Bb – C – Db – Eb – F – G – Ab. Jari yang digunakan pada tangan kanan dan kiri di

Tangga Nada Ab Mayor 2 Oktaf, adalah jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), 3 (jari tengah), dan 4 (jari manis). Posisi jari pada Tangga Nada Ab Mayor 2 Oktaf sebagai berikut:

The image shows two systems of musical notation for a piano piece. The first system is labeled 'Piano' and the second 'Pno.'. Both systems are in the key of Ab major (two flats) and 4/4 time. The first system covers the first four measures of the scale, and the second system covers the next four measures, ending with a double bar line. Fingerings are indicated by numbers 1-4 above and below the notes.

System 1 (Piano):

- Measure 1: Treble clef notes G4, A4, Bb4, C5; Bass clef notes Ab3, G3, F3, Eb3. Fingering: 2 3 1 2 (top), 3 2 1 4 (bottom).
- Measure 2: Treble clef notes C5, D5, Eb5, F5; Bass clef notes G4, F4, Eb4, D4. Fingering: 3 1 2 3 (top), 3 2 1 3 (bottom).
- Measure 3: Treble clef notes G5, A5, Bb5, C6; Bass clef notes C5, Bb4, Ab4, G4. Fingering: 4 1 2 3 (top), 2 1 4 3 (bottom).
- Measure 4: Treble clef notes D6, Eb6, F6, G6; Bass clef notes F5, Eb5, D5, C5. Fingering: 1 2 3 2 (top), 2 1 2 1 (bottom).

System 2 (Pno.):

- Measure 5: Treble clef notes A6, Bb6, C7; Bass clef notes G5, F5, Eb5, D5. Fingering: 5 (top), 1 3 2 1 (bottom).
- Measure 6: Treble clef notes D7, Eb7, F7, G7; Bass clef notes C6, Bb5, Ab5, G5. Fingering: 4 3 2 1 (top), 2 3 1 2 (bottom).
- Measure 7: Treble clef notes A7, Bb7, C8; Bass clef notes F6, Eb6, D6, C6. Fingering: 3 2 1 3 (top), 3 4 1 2 (bottom).
- Measure 8: Treble clef notes D8, Eb8, F8, G8; Bass clef notes G6, F6, Eb6, D6. Fingering: 2 (top), 2 3 (bottom).

Notasi 11: Posisi Jari Pada Tangga Nada Ab Mayor 2 Oktaf

Pada tangan kanan, tuts nada Ab dan Bb menggunakan jari nomor 2 (jari telunjuk) dan 3 (jari tengah). Jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), dan 3 (jari tengah) digunakan untuk menekan tuts C, Db, dan Eb. Tuts nada F, G, Ab, dan Bb menggunakan jari nomor jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), 3 (jari tengah), dan 4 (jari manis). Jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), dan 3 (jari tengah) digunakan kembali untuk menekan tuts C, Db, dan Eb. Tuts nada F, G, dan Ab ditekan menggunakan jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), dan 3 (jari tengah). Posisi jari saat kembali (dari tuts nada Ab 2 oktaf menuju Ab awal) sama seperti menuju Do

atau Ab awal menuju Ab 2 oktaf. Posisi jari pada tangan kanan, yaitu 2 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 2.

Posisi tangan kiri pada Tangga Nada Ab Mayor 2 Oktaf sama dengan posisi jari pada Tangga Nada Bb dan Eb Mayor 2 oktaf. Pada tangan kiri, jari nomor 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk) dan 1 (ibu jari) digunakan untuk menekan tuts nada Ab, Bb, dan C. Tuts nada Db, Eb, F, dan G menggunakan jari nomor 4 (jari manis), 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari). Jari nomor 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk) dan 1 (ibu jari) digunakan kembali pada oktaf berikutnya untuk menekan tuts nada Ab, Bb, dan C. Jari nomor 4 (jari manis), 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari) digunakan kembali untuk menekan tuts nada Db, Eb, F, dan G. Tuts nada terakhir yaitu Ab (oktaf kedua) ditekan menggunakan jari nomor 2 (jari telunjuk). Posisi jari saat kembali (dari oktaf ke 2 menuju nada awal atau oktaf pertama) sama seperti dari oktaf awal menuju oktaf kedua, yaitu 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 2 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3.

2.5 Posisi Jari Pada Tangga Nada 5b

Pada Tangga Nada 5b memiliki nada dasar atau Do *in* Db. Terdapat 5 nada yang memiliki mol (b) yaitu D, E, G, A, dan B menjadi Db, Eb, Gb, Ab, dan Bb. Tangga Nada Db Mayor 2 Oktaf memiliki susunan nadanya yaitu Db – Eb – F – Gb – Ab – Bb – C – Db – Eb – F – Gb – Ab – Bb – C – Db. Jari yang digunakan pada tangan kanan dan kiri di Tangga Nada Db Mayor 2 Oktaf, adalah jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), 3 (jari tengah), dan 4 (jari manis). Posisi jari pada Tangga Nada Db Mayor 2 Oktaf sebagai berikut:

The image shows two systems of musical notation for piano, labeled 'Piano' and 'Pno.'. Both systems are in D-flat major (two flats) and 4/4 time. The first system consists of four measures. The right hand (treble clef) plays a sequence of notes: D-flat, E-flat, F, G-flat, A-flat, B-flat, C, D-flat. The left hand (bass clef) plays: D-flat, E-flat, F, G-flat, A-flat, B-flat, C, D-flat. Fingerings are indicated by numbers 1-5 above and below notes. The second system also consists of four measures. The right hand plays: D-flat, E-flat, F, G-flat, A-flat, B-flat, C, D-flat. The left hand plays: D-flat, E-flat, F, G-flat, A-flat, B-flat, C, D-flat. Fingerings are indicated by numbers 1-5 above and below notes. The piece ends with a double bar line.

Notasi 12: Posisi Jari Pada Tangga Nada Db Mayor 2 Oktaf

Pada tangan kanan, tuts nada Db dan Eb menggunakan jari nomor 2 (jari telunjuk) dan 3 (jari tengah). Jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), 3 (jari tengah) dan 4 (jari manis) digunakan untuk menekan tuts F, Gb, Ab, dan Bb. Tuts nada C, Db, dan Eb menggunakan jari nomor jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), dan 3 (jari tengah). Pada oktaf berikutnya, jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), 3 (jari tengah), dan 4 (jari manis) digunakan kembali untuk menekan tuts F, Gb, Ab, dan Bb. Tuts nada C dan Db ditekan menggunakan jari nomor 1 (ibu jari) dan 2 (jari telunjuk). Posisi jari saat kembali (dari tuts nada Db 2 oktaf menuju Db awal) sama seperti menuju Do atau Db awal menuju Db 2 oktaf. Posisi jari pada tangan kanan, yaitu 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2.

Posisi tangan kiri pada Tangga Nada Db Mayor 2 Oktaf sama dengan posisi jari pada Tangga Nada Eb, Ab, dan Bb Mayor 2 oktaf. Pada tangan kiri, jari nomor 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk) dan 1 (ibu jari) digunakan untuk menekan tuts nada Db, Eb, dan F. Tuts nada Gb, Ab, Bb, dan C menggunakan jari nomor 4 (jari manis), 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari). Jari nomor 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk) dan 1 (ibu jari) digunakan kembali untuk menekan tuts nada Db, Eb, dan F. Jari nomor 4 (jari manis), 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari) digunakan kembali untuk menekan tuts nada Gb, Ab, Bb, dan C. Tuts nada terakhir yaitu Db (oktaf kedua) ditekan menggunakan jari nomor 2 (jari telunjuk). Posisi jari saat kembali (dari oktaf ke 2 menuju nada awal atau oktaf pertama) sama seperti dari oktaf awal menuju oktaf kedua, yaitu 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 2 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3.

2.6. Posisi Jari Pada Tangga Nada 6b

Pada Tangga Nada 6b memiliki nada dasar atau Do *in* Gb. Terdapat 6 nada yang memiliki mol (b) yaitu C, D, E, G, A, dan B menjadi Cb (B), Db, Eb, Gb, Ab, dan Bb. Tangga Nada Gb Mayor 2 Oktaf memiliki susunan nadanya yaitu Gb – Ab – Bb – Cb (B) – Db – Eb – F – Gb – Ab – Bb – Cb (B) – Db – Eb – F – Gb. Jari yang digunakan pada tangan kanan dan kiri di Tangga Nada Gb Mayor 2 Oktaf, adalah jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), 3 (jari tengah), dan 4 (jari manis). Posisi jari pada Tangga Nada Gb Mayor 2 Oktaf sebagai berikut:

Notasi 13: Posisi Jari Pada Tangga Nada Gb Mayor 2 Oktaf

Pada tangan kanan, tuts nada Gb, Ab, dan Bb menggunakan jari nomor 2 (jari telunjuk), 3 (jari tengah), dan 4 (jari manis). Jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), dan 3 (jari tengah) digunakan untuk menekan tuts Cb (B), Db, dan Eb. Tuts nada F, Gb, Ab, dan Bb menggunakan jari nomor jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), 3 (jari tengah) dan 4 (jari manis). Jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), dan 3 (jari tengah) digunakan kembali untuk menekan tuts Cb (B), Db, dan Eb. Tuts nada F dan Gb ditekan menggunakan jari nomor 1 (ibu jari) dan 3 (jari tengah). Posisi jari saat kembali (dari tuts nada Gb 2 oktaf menuju Gb awal) sama seperti menuju Do atau Gb awal menuju Gb 2 oktaf. Posisi jari pada tangan kanan, yaitu 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 1 – 3 – 1 – 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2.

Pada tangan kiri, jari nomor 4 (jari manis), 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk) dan 1 (ibu jari) digunakan untuk menekan tuts nada Gb, Ab, Bb, dan Cb (B). Tuts nada Db, Eb, dan F menggunakan jari nomor 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari). Jari nomor 4 (jari manis), 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari) digunakan kembali untuk menekan tuts nada Gb, Ab, Bb, dan Cb (B). Jari nomor 3

(jari tengah), 2 (jari telunjuk) dan 1 (ibu jari) digunakan kembali untuk menekan tuts nada Db, Eb, dan F. Tuts nada terakhir yaitu Gb (oktaf kedua) ditekan menggunakan jari nomor 2 (jari telunjuk). Posisi jari saat kembali (dari oktaf ke 2 menuju nada awal atau oktaf pertama) sama seperti dari oktaf awal menuju oktaf kedua, yaitu 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1 – 2 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4.

2.7 Posisi Jari Pada Tangga Nada 7b

Pada Tangga Nada 6b memiliki nada dasar atau Do *in* Cb. Semua nada memiliki mol (b) yaitu C, D, E, F, G, A, dan B menjadi Cb (B), Db, Eb, Fb (E), Gb, Ab, dan Bb. Tangga Nada Gb Mayor 2 Oktaf memiliki susunan nadanya yaitu Cb (B) – Db – Eb – Fb (E) – Gb – Ab – Bb – Cb (B) – Db – Eb – Fb (E) – Gb – Ab – Bb – Cb (B). Jari yang digunakan pada tangan kiri di Tangga Nada Cb Mayor 2 Oktaf, adalah jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), 3 (jari tengah), dan 4 (jari manis). Pada tangan kanan, semua jari digunakan dalam tangga nada ini. Posisi jari pada Tangga Nada Cb dan B Mayor 2 Oktaf memiliki persamaan, perbedaan hanya pada penyebutan nadanya saja. Posisi jari pada Tangga Nada Cb Mayor 2 Oktaf sebagai berikut:

Notasi 14: Posisi Jari Pada Tangga Nada Cb Mayor 2 Oktaf

Pada tangan kanan, tuts nada Cb, Db, dan Eb menggunakan jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), dan 3 (jari tengah). Jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), 3 (jari tengah), dan 4 (jari manis) digunakan untuk menekan tuts nada Fb (E), Gb, Ab, dan Bb. Jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), dan 3 (jari tengah) digunakan kembali pada oktaf berikutnya untuk menekan tuts nada Cb (B), Db, dan Eb. Tuts nada Fb (E), Gb, Ab, Bb, dan Cb menggunakan jari nomor 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), 3 (jari tengah), 4 (jari manis), dan 5 (jari kelingking). Posisi jari saat kembali (dari tuts nada Cb 2 oktaf menuju Cb awal) sama seperti menuju Do atau Cb awal menuju Cb 2 oktaf. Posisi jari pada tangan kanan, yaitu 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1.

Pada tangan kiri, jari nomor 4 (jari manis), 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk) dan 1 (ibu jari) digunakan untuk menekan tuts nada Cb, Db, Eb, dan Fb (E). Tuts nada Gb, Ab, Bb, dan Cb (B) menggunakan jari nomor 4 (jari manis), 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari). Jari nomor 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari) digunakan kembali untuk menekan tuts nada Db, Eb, dan Fb. Jari nomor 4 (jari manis), 3 (jari tengah), 2 (jari telunjuk), dan 1 (ibu jari) digunakan kembali untuk menekan tuts nada Gb, Ab, Bb, dan Cb (B). Posisi jari saat kembali (dari oktaf ke 2 menuju nada awal atau oktaf pertama) sama seperti dari oktaf awal menuju oktaf kedua, yaitu 4 – 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 3 – 2 – 1 – 4 – 3 – 2 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 4.

BAB III

FINGERING

Pada bab ini, penulis membuat *fingering* yang bertujuan untuk penguatan jari (tangan kanan dan kiri). Interval pada setiap *fingering* pada bab ini adalah 1 Oktav. Terdapat 2 pola *fingering* yang dimainkan pada Tangga Nada Natural, yaitu *Fingering* Pola 1 dan 2.

3.1 *Fingering* Pola 1

The musical score for 'Fingering Pola 1' consists of five systems, each with a treble and bass clef staff. The exercises are as follows:

- System 1 (Piano):** Treble clef: 1 2 3 4 1 2 3 4 5 4 3 2 1 4 1 4 5 1 1 5 2. Bass clef: 5 4 3 2 5 4 3 2 1 2 3 4 5 3 5 1 2 3 4 5 5 3 1 4.
- System 2 (Pno.):** Treble clef: 1 1 5 2 1 1 5 1 1 5. Bass clef: 5 5 1 5 5 1 4 5 3 5 2 1 4.
- System 3 (Pno.):** Treble clef: 1 1 5 1 5 1 4 1 5. Bass clef: 5 5 1 5 5 1 3 3 1.
- System 4 (Pno.):** Treble clef: 1 3 1 4 5 3 1 4 1 3 5 4 2 1 3 1 5. Bass clef: 5 5 1 5 5 1 3 3 3 4 3 2 1 4.
- System 5 (Pno.):** Treble clef: 1 5 2 1 5 5 4 3 2 5 4 3 2 1 2 3 4. Bass clef: 5 5 1 5 5 1 1 2 3 4 1 2 3 4 5 4 3 2.

16 5 3 5 4 2 1 4 5 2 5 1 5 5 1

1 3 4 1 2 3 4 5 1 4 1 5 1 1 5

19 5 2 5 3 1 3 5 2 5 2 1 4 5 5 1

1 1 5 1 1 5 1 1 5

22 5 5 1 5 5 1 5 5 1

1 1 5 1 5 1 5

25 5 5 1 5 5 1

1 1 5 1 1 5

27 5 5 1 5 5 1 4 1

1 1 5 1 5 4 3 2 1

Notasi 15: Posisi Jari Pada Fingering Pola 1

Tangan kanan dan kiri menggunakan jari 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), 3 (jari tengah), 4 (jari manis), dan 5 (kelingking). Meter pada *Fingering C* menggunakan 3/4. Terdapat 14 birama untuk menuju nada C 1 Oktaf lebih tinggi (berangkat) dan 15 birama menuju nada C awal (kembali). Pola pergerakan jari (berangkat dan kembali) pada tangan kanan dan kiri memiliki persamaan.

Pola jari saat “berangkat”, nada kesatu melangkah naik sampai nada keempat dengan interval *second*. Nada kelima melangkah naik sampai nada kesembilan dengan interval *second*. Nada kesembilan melangkah turun sampai kedua belas memiliki interval *terts*. Nada ke dua belas menuju nada pertama (birama berikutnya) memiliki interval *second*. Pola jari seperti ini dilakukan sampai birama satu sampai empat belas.

Pada nada ke dua belas (birama empat belas) menuju nada pertama (birama lima belas) memiliki interval *kuant*. Pola jari saat “kembali”, pada nada pertama melangkah turun sampai nada keempat. Nada keempat melompat naik menuju nada kelima dengan interval *terts*. Nada kelima melangkah turun sampai nada kesembilan memiliki interval *second*. Nada kesembilan melangkah naik sampai nada kedua belas dengan interval *second*.

Posisi jari pada tangan kanan saat “berangkat” memiliki susunan pola yang sama, yaitu 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 4 – 3 – 2. Pola jari saat “kembali” pada tangan kanan yaitu 5 – 4 – 3 – 2 – 5 – 4 – 3 – 2 – 1 – 2 – 3 – 4. Posisi jari pada tangan kiri saat “berangkat” dan “kembali” memiliki susunan pola yang sama, yaitu 5 – 4 – 3 – 2 – 5 – 4 – 3 – 2 – 1 – 2 – 3 – 4. Pola jari saat “kembali” pada tangan kiri yaitu 1 – 2 – 3 – 4 – 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 4 – 3 – 2. Pada birama 1 sampai 28 memiliki harga 1/16 (1/4 ketuk). Pada birama 29 memiliki harga 3/4 (3 ketuk).

Lakukanlah *fingering* ini dari tempo yang lambat. Jika sudah lancar dan baik, maka bisa menambah tempo semakin cepat. Perhatikan posisi jari dengan baik dan benar agar setiap tuts nada pada piano dapat ditekan sesuai dengan nomor jari. Hal yang perlu diingat adalah pola susunan jari pada tangan kanan dan kiri pada saat “berangkat” dan “kembali”.

3.2 *Fingering* Pola 2

Piano

1 2 3 2 3 4 3 4 5 4 3 2 1 2 3 3 4 4 5 2 1 3 4 5
5 4 3 4 3 2 3 2 1 2 3 4 5 3 4 3 2 3 2 1 5 3 3 3 2 1

Pno.

4 1 3 4 5 1 3 4 5 1 3 4 5
5 3 3 3 2 1 5 3 3 1 5 3 3 1

Pno.

7 1 3 4 5 1 2 3 3 4 4 5 2 1 3 4 5
5 3 3 1 5 3 3 1 5 4 3 3 2 3 1 2 3

Pno.

10 1 3 4 5 1 3 5 1 3 5
5 3 4 3 3 2 1 3 4 5 4 3 2 1 2 5 3 1

Pno.

13 1 3 5 1 3 5 5 4 3 4 3 2 3 2 1 2 3 4
5 1 4 5 1 4 1 2 3 2 3 4 3 4 5 4 3 2

76 5 4 4 3 2 2 1 2 4 5 4 3 2 1 2 5 4 3 2 1 2

1 2 3 3 4 5 2 1 2 3 3 4 5 2 1 2 3 4 5 2

19 5 4 3 2 1 2 5 4 3 2 1 2 5 4 2 1

1 2 3 4 5 2 1 2 3 4 5 2 1 2 3 4 5 2

22 5 4 2 1 5 4 2 1 5 4 2 1

1 2 3 4 5 2 1 2 3 4 5 2 1 2 3 4 5 2

25 5 4 2 1 5 2 1

1 3 5 2 1 3 5 2

27 5 2 1 5 4 3 4 3 2 3 2 1 2 3 4 1

1 3 5 1 2 3 2 3 4 3 4 5 4 3 2 5

Notasi 16: Posisi Jari Pada Fingering Pola 2

Pada *Fingering* Pola 2, tangan kanan dan kiri menggunakan jari 1 (ibu jari), 2 (jari telunjuk), 3 (jari tengah), 4 (jari manis), dan 5 (kelingking). Meter pada *Fingering* D menggunakan 3/4. Terdapat 14 birama untuk menuju nada C 1 Oktaf lebih tinggi (berangkat) dan 15 birama menuju nada C awal (kembali). Pola pergerakan jari (berangkat dan kembali) pada tangan kanan dan kiri memiliki persamaan.

Pola jari saat “berangkat”, nada kesatu melompat naik menuju nada kedua dengan interval *terts*. Nada kedua melangkah naik menuju nada ketiga dengan interval *second*. Pada nada ketiga melangkah turun menuju nada keempat dengan interval *second*. Nada keempat melangkah naik sampai nada keenam dengan interval *second*. Terjadi perubahan dengan melangkah turun pada nada keenam sampai nada ketujuh dengan interval *second*. Nada melangkah naik dari nada ketujuh sampai nada kesembilan dengan interval *second*. Nada kesembilan melangkah turun sampai nada kedua belas dengan interval *second*. Pada nada kedua belas menuju nada pertama (birama berikutnya), memiliki interval *second*. Pola jari seperti ini dilakukan sampai birama satu sampai empat belas.

Pada nada ke dua belas (birama empat belas) melompat naik menuju nada pertama (birama lima belas) memiliki interval *kuant*. Pola jari saat “kembali”, pada nada pertama melompat turun sampai nada kedua dengan interval *terts*. Nada kedua melangkah turun menuju nada ketiga dengan interval *second*. Pada nada ketiga melangkah naik sampai nada keempat memiliki interval *second*. Interval *second* terjadi kembali pada nada keempat sampai nada keenam. Pada nada keenam melangkah naik dengan interval *second* menuju nada ketujuh. Nada ketujuh melangkah turun sampai nada kesembilan dengan interval *second*. Interval *second* terjadi kembali dari nada kesembilan sampai nada kedua belas. Pola jari seperti ini terdapat pada birama lima belas sampai dua puluh delapan.

Posisi jari pada tangan kanan saat “berangkat” memiliki susunan pola jari 1 – 2 – 3 – 2 – 3 – 4 – 3 – 4 – 5 – 4 – 3 – 2. Pola jari saat “kembali” yaitu 5 – 4 – 3 – 4 –

3 – 2 – 3 – 2 – 1 – 2 – 3 – 4. Posisi jari pada tangan kiri saat “berangkat” memiliki susunan pola yang sama, yaitu 5 – 4 – 3 – 4 – 3 – 2 – 3 – 2 – 1 – 2 – 3 – 4. Pola jari saat “kembali” yaitu 1 – 2 – 3 – 2 – 3 – 4 – 3 – 4 – 5 – 4 – 3 – 2. Pada birama 1 sampai 28 memiliki harga $\frac{1}{16}$ ($\frac{1}{4}$ ketuk). Pada birama 29 memiliki harga $\frac{3}{4}$ (3 ketuk).

Lakukanlah *fingering* ini dari tempo yang lambat. Jika sudah lancar dan baik, maka bisa menambah tempo semakin cepat. Perhatikan posisi jari dengan baik dan benar agar setiap tuts nada pada piano dapat ditekan sesuai dengan nomor jari. Hal yang perlu diingat adalah pola susunan jari pada tangan kanan dan kiri pada saat “berangkat” dan “kembali”.

BAB IV

LATIHAN JARI

Pada bab ini terdapat beberapa partitur yang dibuat oleh penulis. Partitur yang ada bab ini bukan seperti pada Bab III (yang terfokus kepada pelemasan jari), tetapi berupa komposisi pendek. Hal ini bertujuan agar pemain atau mahasiswa terbiasa dengan notasi pada komposisi atau lagu yang ada pada bab berikutnya. Bab ini terbagi menjadi 3 sub bab, yaitu tangan kanan, tangan kiri, dan tangan kanan dan kiri.

4.1 Tangan Kanan

Notasi pada tangan kanan menggunakan garis paranada G *Clef* atau *Trable Clef*. Komposisi pada sub bab ini menggunakan notasi dengan harga penuh (4 ketuk) sampai seperenam belas ($1/4$ ketuk). Sub bab ini dibagi menjadi 5 anak sub bab.

4.1.1 Kanan 1

Pada komposisi Kanan 1 berjumlah sembilan birama. Komposisi Kanan 1 menggunakan nada dasar Do *in C* dengan meter 4/4. Interval yang digunakan hanya 1 oktaf dengan tempo *moderato*. *Moderato* merupakan tempo dengan kecepatan sekitar 88 – 96 permenit.¹

Moderato

Notasi 17: Partitur Kanan 1

¹Pono Banoe, *Kamus Musik* (Yogyakarta: Kanisius, 2003), hlm. 279.

4.1.2 Kanan 2

Pada komposisi Kanan 2 terdapat 10 birama yang menggunakan Tangga Nada Nartural dengan meter 4/4. Komposisi ini terdapat pengulangan pada birama 5 sampai 6. Hal ini mengakibatkan, komposisi dimainkan dari birama 1 – 6, lalu diulang pada birama 5 dan 6. Pada saat pengulangan di birama 5 dan 6 sudah dilakukan, maka dilanjutkan pada birama 7 – 10.

Komposisi menggunakan notasi dengan harga $1/2$ (2 ketuk), $1/4$ (1 ketuk), $1/8$ ($1/2$ ketuk), dan $1/16$ ($1/4$ ketuk). Pada birama 10 terdapat garis *tie*. Garis *tie* adalah lengkungan perpanjangan nada; lengkung pengikat antara dua nada yang sama; garis lengkung yang menghubungkan dua buah nada senama sama tinggi sehingga mengakibatkan nada terakhir merupakan perpanjangan suara atau nilai ada sebelumnya.²

Moderato

Piano

Pno.

Pno.

Notasi 18: Partitur Kanan 2

²Ibid, hlm. 413.

4.1.3 Kanan 3

Komposisi ini terdapat 23 birama dan menggunakan meter 3/4. Terdapat *dot* (titik) pada birama 1, 2, 3, 4, 5, 6, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 21, dan 23. *Dot* memiliki harga dan ketukan setengah dari not yang berada didepannya.³ Birama 10 terdapat kres (#) pada nada F dan C sehingga menjadi F# dan C#. Birama 11 terdapat kres (#) pada nada F, G, C, dan D sehingga menjadi F#, G#, C#, dan D#. Terdapat tanda pugar pada birama 11 pada notasi ke sembilan. Pugar adalah tanda aksidensi berupa lambang petunjuk pembatalan fungsi kres (#) atau mol (b).⁴ Terdapat garis *tie* pada birama 1, 4, 13, dan 16.

Moderato

The musical score consists of four systems of piano notation. Each system has a treble clef staff and a bass clef staff. The first system (measures 1-6) is labeled 'Piano'. The second system (measures 7-10) is labeled 'Pno.'. The third system (measures 11-16) is labeled 'Pno.'. The fourth system (measures 17-23) is labeled 'Pno.'. The piece ends with a double bar line.

Notasi 19: Partitur Kanan 3

³Yofi Irvan Vivian, *Teori Musik Barat 1* (Samarinda: Mulawarman University Press, 2019), hlm. 46.

⁴Banoë, hlm. 346.

4.1.4 Kanan 4

Komposisi Kanan 4 menggunakan Tangga Nada Do *in* D dengan meter 4/4. Hal yang perlu diingat adalah nada F dan C berubah menjadi F# dan C#. Komposisi ini memiliki 17 birama yang terdiri dari notasi dengan harga penuh (4 ketuk) sampai seperenam belas (1/4 ketuk).

Moderato

The musical score is for a piano piece in D major, 4/4 time, marked Moderato. It consists of 17 measures. The notation is as follows:

- Measure 1: Treble clef, notes D4, E4, F#4, G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4, F#4, E4, D4. Bass clef is empty. Fingering: 1 1 2 3 4 1 1 4.
- Measure 2: Treble clef, notes D4, E4, F#4, G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4, F#4, E4, D4. Bass clef is empty. Fingering: 3 4 1 2 1 2 3.
- Measure 3: Treble clef, notes D4, E4, F#4, G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4, F#4, E4, D4. Bass clef is empty. Fingering: 1 1 3 1 1.
- Measure 4: Treble clef, notes D4, E4, F#4, G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4, F#4, E4, D4. Bass clef is empty. Fingering: 5 3 4 2 3 1 3 2.
- Measure 5: Treble clef, notes D4, E4, F#4, G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4, F#4, E4, D4. Bass clef is empty. Fingering: 1 1 2 3 4.
- Measure 6: Treble clef, notes D4, E4, F#4, G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4, F#4, E4, D4. Bass clef is empty. Fingering: 5 1 2 1 1 3 4.
- Measure 7: Treble clef, notes D4, E4, F#4, G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4, F#4, E4, D4. Bass clef is empty. Fingering: 3 1 2 1 1 5.
- Measure 8: Treble clef, notes D4, E4, F#4, G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4, F#4, E4, D4. Bass clef is empty. Fingering: 4 3 2 3 5 1.
- Measure 9: Treble clef, notes D4, E4, F#4, G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4, F#4, E4, D4. Bass clef is empty. Fingering: 5 1 2 1 1 2 3 4.
- Measure 10: Treble clef, notes D4, E4, F#4, G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4, F#4, E4, D4. Bass clef is empty. Fingering: 3 1 2 1.
- Measure 11: Treble clef, notes D4, E4, F#4, G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4, F#4, E4, D4. Bass clef is empty. Fingering: 1 1 3 5 1 3 5.
- Measure 12: Treble clef, notes D4, E4, F#4, G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4, F#4, E4, D4. Bass clef is empty. Fingering: 4 1 3 5 4 1 3 2.
- Measure 13: Treble clef, notes D4, E4, F#4, G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4, F#4, E4, D4. Bass clef is empty. Fingering: 1 1 1.
- Measure 14: Treble clef, notes D4, E4, F#4, G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4, F#4, E4, D4. Bass clef is empty. Fingering: 3 4 1 2 1 2 3.
- Measure 15: Treble clef, notes D4, E4, F#4, G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4, F#4, E4, D4. Bass clef is empty. Fingering: 1 1 3 1.
- Measure 16: Treble clef, notes D4, E4, F#4, G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4, F#4, E4, D4. Bass clef is empty. Fingering: 5 3 4 2 3 1 3 2.
- Measure 17: Treble clef, notes D4, E4, F#4, G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4, F#4, E4, D4. Bass clef is empty. Fingering: 1.

Notasi 20: Partitur Kanan 4

4.1.5 Kanan 5

Komposisi Kanan 5 dimainkan pada Tangga Nada Do *in* G dengan nada F menjadi F#. Komposisi ini menggunakan meter 6/8 yang artinya setiap birama memiliki 6 ketuk. Pada setiap ketuknya memiliki harga not 1/8. Banyak pengulangan pada komposisi seperti pada birama 1 - 2, 5 - 8, 9 - 14, dan 15 - 16. Terdapat garis *tie* pada birama 11, 12, dan 13.

The musical score for 'Kanan 5' is presented in four systems, each with a treble and bass staff. The tempo is marked 'Lento'. The key signature is one sharp (F#), and the time signature is 6/8. Fingerings are indicated by numbers 1-5 above notes. The score includes first and second endings for several measures.

System 1 (Measures 1-6):
Measure 1: 1 3 5 4 3 2 3
Measure 2: 4 1
Measure 3: 1 4 3 5
Measure 4: 5 4 3
Measure 5: 2 3
Measure 6: 1

System 2 (Measures 7-11):
Measure 7: 5 4 3
Measure 8: 3 2 1
Measure 9: 1 1 2 3 4 3 3 2 3 4
Measure 10: 5 5 4 3 2 1
Measure 11: 5 4 1 3 2

System 3 (Measures 12-15):
Measure 12: 1 2 1 3 4 5
Measure 13: 5 4 3 2 1 3 2
Measure 14: 1 2 1 3
Measure 15: 1 4 3 2

System 4 (Measures 16-21):
Measure 16: 4
Measure 17: 1 3
Measure 18: 5 4 3 3 2
Measure 19: 3 5
Measure 20: 1

Notasi 21: Partitur Kanan 5

4.2 Tangan Kiri

Notasi pada tangan kiri menggunakan garis paranada F *Clef* atau *Bass Clef*. Komposisi pada sub bab ini menggunakan notasi dengan harga $3/4$ (3 ketuk) sampai seperenam belas ($1/4$ ketuk). Sub bab ini dibagi menjadi 5 anak sub bab.

4.2.1 Kiri 1

Pada komposisi Kiri 1 terdapat 25 birama yang dimainkan menggunakan Tangga Nada Do *in D*. Meter yang digunakan adalah $2/4$ dengan tempo *moderato*. Hal yang perlu diingat adalah nada C dan F menjadi C# dan F#. Terdapat sembilan nada yang digunakan pada komposisi ini.

Moderato

The musical score is written for the left hand in D major (one sharp) and 2/4 time. It consists of four systems of piano accompaniment. The first system is labeled 'Piano' and the subsequent three are labeled 'Pno.'. Each system shows a bass clef staff with a treble clef staff above it. The bass clef staff contains the main melodic line with fingerings and the treble clef staff contains chords. The piece ends with a double bar line at the 25th measure.

Measure numbers: 8, 14, 20.

Notasi 22: Partitur Kiri 1

4.2.2 Kiri 2

Komposisi Kiri 2 menggunakan meter 2/4 dengan tempo *andante*. *Andante* adalah tempo dengan kecepatan 69 – 76 langkah setiap menit.⁵ Hal yang perlu diperhatikan pada notasi yang menggunakan kres (#) pada birama 10, 11, 14, dan 15. Terdapat mol (b) pada birama 12. Terjadi perubahan dari *Bass Clef* atau *F Clef* menjadi *Trable Clef* dan *G clef* pada birama 16. Pada birama 25 kembali ke *Bass Clef* atau *F Clef* dari *Trable Clef* dan *G clef*.

Andante

Piano

7

Pno.

14

Pno.

20

Pno.

26

Pno.

Notasi 23: Partitur Kiri 2

⁵Ibid, hlm. 26.

4.2.2 Kiri 3

Komposisi ini menggunakan tempo *moderato* dengan tempo *moderato*. Terjadi pengulangan pada birama 8 – 11, maksudnya birama ini dimainkan sebanyak dua kali. Terdapat dua notasi yang tersusun secara vertikal (birama 8 – 11). Notasi tersebut dimainkan secara bersama-sama. Contoh: pada birama 11 terdapat nada C dan E, tuts piano nada tersebut dimainkan secara bersama-sama. Pada birama 18, terdapat *dot* sehingga notasi tersebut memiliki harga $\frac{3}{4}$ (3 ketuk).

Moderato

Piano

Pno.

Pno.

Notasi 24: Partitur Kiri 3

4.2.3 Kiri 4

Komposisi ini menggunakan meter 6/8 dengan meter *lento*. *Lento* adalah tempo lambat dengan kecepatan antara 50 – 54 langkah dalam satu menit.⁶ Terdapat kres (#) pada nada G menjadi G# (birama 1, 3, 5, 7, 9, 11, dan 19). Pada nada keenam (birama 20) terdapat *tie* sampai birama 21.

Lento

The musical score is written in 6/8 time with a tempo marking of *Lento*. It consists of four systems of piano accompaniment. Each system has a treble clef staff with a whole rest and a bass clef staff with a melodic line. Fingerings are indicated by numbers 1-5 below the notes. Measure numbers 1, 7, 13, and 18 are marked at the start of each system.

System 1 (Measures 1-6):
1 2 3 4 5 3 4 1 2 1 2 1 3 4 1 2 1 3 4 5 4 3

System 2 (Measures 7-12):
1 2 1 2 1 5 4 3 4 1 3 5 4 1 1 2 1 4

System 3 (Measures 13-17):
5 3 2 1 2 3 2 1 5 5 3 2 1 2 3 2 3 4 5 1

System 4 (Measures 18-21):
2 5 1 1 2 1 2 1 1 2 1 2 1 1 2 3 4 5

Notasi 25: Partitur Kiri 4

⁶Ibid, hlm. 249.

4.2.4 Kiri 5

Komposisi Kiri 5 memiliki 27 birama yang dimainkan pada Tangga Nada Do *in* A dan menggunakan meter 2/4. Hal yang perlu diingat bahwa Tangga Nada A memiliki 3 nada yang memiliki kres (kres) yaitu C, F, dan G menjadi C#, F#, dan G#. Pada birama 27 terdapat 4 nada (A – C# - E – A) yang tersusun secara vertikal, membentuk *chord* A Mayor.

Andante

The musical score is divided into four systems, each with a treble clef staff (containing a whole rest) and a bass clef staff (containing the melody). Fingerings are indicated by numbers 1-5 below the notes.

System 1 (Measures 1-6):
 Bass clef staff: 5 3 2 1 2 3 4 3 2 3 4 5 4 3 4 5 1 3 4 5 3 2 1 2 3 4 3 2 3

System 2 (Measures 7-14):
 Bass clef staff: 4 5 4 3 4 5 1 5 3 2 1 5 3 2 1 4 3 2 1 3 2 1 3 2 1 1 5 3 2

System 3 (Measures 15-21):
 Bass clef staff: 1 5 3 2 1 4 3 2 1 3 2 1 3 2 1 5 3 2 1 2 3 4 3 2 3 4 5 4 3 4

System 4 (Measures 22-27):
 Bass clef staff: 5 1 3 4 5 3 2 1 2 3 4 3 2 3 4 5 4 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4 5

Notasi 26: Partitur Kiri 5

4.3 Tangan Kanan – Kiri

Notasi pada tangan kanan dan kiri menggunakan garis paranada G dan F *Clef*. Perhatikan nomor jari yang terdapat pada partitur agar lebih mudah dalam memainkan komposisi tersebut. Sub bab ini dibagi menjadi 5 anak sub bab.

4.3.1 Kanan - Kiri 1

Komposisi ini memiliki 25 birama dengan meter 4/4 dan menggunakan Tangga Nada Natural. Pada birama 1 – 8, notasi dimainkan menggunakan tangan kiri. Pada birama 9 – 16, notasi dimainkan menggunakan tangan kanan. Tangan kanan dan kiri memainkan notasi pada birama 17 – 24.

Andante

Piano

5 1 4 3 5 1 5 2 4 3 5 3 1

5

1 5 4 3 3

4 2 3 5 3 4 5 3 4 3 2 4 5 3 1

10

1 5 1 5 2 3 1 5 2 4 3 5 3 4 2 1 3

15

2 3 4 1 3 5 1 5 4 2 3 1 3 1 5 2 3

5 1 4 3 5 1 5 2 4 3

20

1 5 2 4 3 5 3 4 2 1 3 2 3 4 1 3 5

5 3 1 4 2 3 5 3 4 5 3 4 3 2 4 3 1

Notasi 27: Partitur Kanan – Kiri 1

4.3.2 Kanan - Kiri 2

Komposisi ini menggunakan meter 2/4 dengan tempo *andante*. Ingat kembali mengenai pola susunan jari pada Tangga Nada C Mayor 1 Oktaf pada tangan kanan dan kiri. Hal ini dikarekan pola tersebut diaplikasikan pada komposisi pada anak sub bab ini (birama 10 – 17 dan 19 – 23).

The musical score consists of four systems of piano notation. Each system has a treble clef staff on top and a bass clef staff on the bottom. The tempo is marked 'Andante' at the beginning. The first system is labeled 'Piano' and the following three are labeled 'Pno.'. Fingerings are indicated by numbers 1-5 above or below notes. The piece concludes with a double bar line at the end of the fourth system.

Notasi 28: Partitur Kanan – Kiri 2

4.3.3 Kanan - Kiri 3

Andante

The musical score is divided into five systems, each with a grand staff (treble and bass clefs). The tempo is marked **Andante**. The key signature is one sharp (F#).

- System 1 (Piano):** Treble clef has a whole rest. Bass clef has a steady eighth-note pattern. Fingerings: 5 1, 5 1.
- System 2 (Pno.):** Treble clef has eighth-note patterns. Bass clef has a steady eighth-note pattern. Fingerings: 1 2 3, 5 3 4 2, 1 2 3, 1 2 3.
- System 3 (Pno.):** Treble clef has chords. Bass clef has eighth-note patterns. Fingerings: 4 1 2 3, 5 3 4 2, 5 4 3, 2, 5 3.
- System 4 (Pno.):** Treble clef has chords. Bass clef has eighth-note patterns. Fingerings: 5, 2 1 3, 1 3, 5, 2 1 3, 1 3 4, 5, 2 1 3, 1 3 4.
- System 5 (Pno.):** Treble clef has chords. Bass clef has eighth-note patterns. Fingerings: 5, 2 1 3, 1 3, 5, 2 1 3, 1 3 4, 5, 2 1 3, 1 3 4.
- System 6 (Pno.):** Treble clef has chords. Bass clef has eighth-note patterns. Fingerings: 5, 2 1 3, 1 3 4, 5, 2 5, 5 1, 1 2 3, 5 3 4 2, 1 2 3, 1 2 3.

Notasi 29: Partitur Kanan – Kiri 3

Komposisi ini menggunakan meter 4/4 dengan tempo *andante*. Pada birama 1 – 5 dan 15 – 22, tangan kiri menggunakan 2 notasi yang memiliki interval *oktaf*. Pada birama 6 – 9 (tangan kanan) menggunakan *chord* I (asli), IV (balikan 2), ii (asli), dan V (balikan 2). Progresi *chord* dan melodi pada birama 6 – 8 diulang kembali pada birama 10 – 13. Pada birama 14 dan 23 terdapat tanda titik di bawah notasi yang disebut *staccato* (terputus). Hal yang perlu diperhatikan adalah tanda diam (1, 1/2, dan 1/4 ketuk).

4.3.4 Kanan - Kiri 4

Lento

Piano

5 4 2 1 3 1

5 1 2 3 4 5 3 1 2 4

Pno.

3 1 2 1 2 3 5 5 4 3 1

5 1 2 3 4 5 3 1 2 4 5 5

Pno.

7 1 3 3 2 5 4 3 1 3 1 2 1 3 5 4 2 1

1 5 5 5 3 1

Pno.

11 1 3 5 4 2 1 1 3 5 4 2 1

5 3 4 1 5 3 1

Pno.

13 1 3 5 4 2 1 5 4 3 1 1 3 3 2 5 4 3 1

5 3 1 2 4 5 1 5

Notasi 30: Partitur Kanan – Kiri 4

Komposisi ini dimainkan dengan tempo *lento* dan menggunakan meter 4/4. Terdapat *tie* yang terdapat pada birama 4 (notasi keempat) dengan notasi pertama (birama 5). Hal ini mengakibatkan nada C tersebut memiliki jumlah 5 ketuk. *Tie* terdapat lagi pada birama 24 (notasi keempat) dengan notasi pertama (birama 26) yang mengakibatkan nada C tersebut memiliki jumlah 6 ketuk.

4.3.5 Kanan - Kiri 5

Lento

System 1 (Piano): Measures 1-3. Right hand: 3, 3 2 1, 5 3 2 4, 1 4 1 2 1 2 3, 3 2 1. Bass line: 5 3 2 3 4, 2, 5 3 2 3.

System 2 (Pno.): Measures 4-6. Right hand: 5 3 1 2 3, 1 2 3 5, 1 2 3 5, 1 2 3 5. Bass line: 4 2 3, 5, 5, 5.

System 3 (Pno.): Measures 7-9. Right hand: 1 2 3 5, 1 2 3 5, 1 2 3 5, 1 2 3 5. Bass line: 1 4, 1 3, 2 5, 3 5.

System 4 (Pno.): Measures 10-12. Right hand: 1 2 3 5, 5, 3, 5. Bass line: 1 4, 3 2, sixteenth-note patterns.

System 5 (Pno.): Measures 13-15. Right hand: 1, 2. Bass line: 3 2, sixteenth-note patterns, 1 2 3 4.

18 3 3 2 1 5 3 2 4 1 4 1 2 1 2

Pno.

5 3 2 3 4 2

20 3 3 2 1 5 3 1 2 3 1

Pno.

5 3 2 3 4 2

Notasi 31: Partitur Kanan – Kiri 5

Komposisi ini menggunakan Tangga Nada Do *in* D dengan tempo *lento*. Hal yang perlu diingat adalah tangga nada ini memiliki kres (#) pada nada C dan F menjadi C# dan F#. Notasi pada birama 1 – 4 diulang kembali pada birama 18 – 21. Notasi pada birama 5 – 12 merupakan susunan nada yang membentuk *chord*. Contoh: pada birama 5, 7, dan 11 merupakan susunan nada yang membentuk *chord* D Mayor.

BAB V

LEVEL 1

Pada bab ini terdapat 10 komposisi yang sudah diaransemen, aransemen ulang, dan diciptakan oleh penulis. Tingkat kesulitan mengikuti level, bukan dari susunan sub bab yang terdapat pada bab ini. Mainkan komposisi ini sesuai penomoran jari yang terdapat dalam partitur.

5.1 *Joy to The World*

Komposisi ini menggunakan tempo *adante* dan dengan meter 4/4. Komposisi *Joy to The World* diciptakan oleh G. F. Handel.⁷ Penggunaan Tangga Nada Natural pada komposisi ini. Birama 1 – 12 dimainkan, lalu diulang dari birama 3 – 12 dan dilanjutkan sampai birama 16. Perhatikan penggunaan *dot* dan tanda diam pada komposisi ini.

Pada tangan kanan, sudah menggunakan notasi dengan harga seperenam belas (1/4 ketuk). Perhatikan notasi yang menggunakan *dot* dan *tie*. *Dot* memiliki harga dan ketukan setengah dari not yang berada didepannya.⁸ *Tie* merupakan garis lengkung dalam notasi nada sebagai petunjuk bahwa nada-nada tersebut dimainkan secara bersambung.⁹ Penggunaan *dot* terdapat pada birama 3, 5, 7 – 11, dan 15. Pada birama 11 terdapat penggunaan *tie* yang mengakibatkan notasi nada C memiliki jumlah 1 ketuk.

Pada tangan kiri, terdapat pola Tangga Nada Natural yaitu di birama 1 – 4, 6 – 8, dan 13 – 14. Perhatikan tanda diam dengan harga seperdelapan (1/2 ketuk) pada birama 11. Hal ini dikarekan notasi (birama 11) dimainkan pada ketukan ke-1 *up*, notasi berikutnya dimainkan pada ketukan ke-3 dan 4.

⁷Amazing Music, *Piano Klasik – Level 1 Untuk Pemula* (Jakarta: Buku Kita, 2019), hlm. 61.

⁸Yofi Irvan Vivian, *Teori Musik Barat 1* (Samarinda: Mulawarman University Press, 2019), hlm. 46.

⁹Pono Banoe, *Kamus Musik* (Yogyakarta: Kanisius, 2003), hlm. 383.

Joy to The World

Andante

Comp: G. F. Handel
Arr: Yofi Irvan Vivian

Piano

5 4 3 2 1 3 2 1 2

5 1 2 3 1 2 3 4

5 1 2 3 1 2 3 4

Detailed description: This system shows the first four measures of the piano accompaniment. The right hand has a whole rest in the first two measures, followed by a melodic line in the last two measures. The left hand plays a steady eighth-note accompaniment throughout. Fingering numbers are provided above and below the notes.

Pno.

5 3 4 5

5 4 3 2 2 1 3 5 5 3 2 3

2 1 5 1 2 3 1 2 3 4

5 4

Detailed description: This system covers measures 5 through 8. The right hand continues the melodic line with various intervals and rests. The left hand maintains the eighth-note accompaniment. Fingering is indicated for both hands.

Pno.

9 3 3 4 5 4 3 2 2 3 5 3 2 1 5 3 2 1 3 4

3 3 2 1 1 4 3 2 3 5

Detailed description: This system covers measures 9 through 12. The right hand features a more active melodic line with sixteenth-note patterns. The left hand continues with the eighth-note accompaniment. Fingering is provided for all notes.

Pno.

12 3 2 1 1 5 4 3 2 1 3 2 1 5 4 3 2 1 3 2 1 5 1 1

2 1 3 5 1 2 3 1 2 3 4 5 1 2 3 1 2 3 4 5 5

5 4 5

Detailed description: This system covers measures 13 through 16, concluding the piece. The right hand ends with a final melodic phrase, and the left hand concludes with a few final notes of the accompaniment. Fingering is indicated throughout.

Notasi 32: *Joy to The World*

5.2 Sonatina in C Major

Komposisi *Sonatina in C Major* diciptakan oleh William Duncombe.¹⁰ Komposisi ini menggunakan meter 2/4 dengan tempo *moderato*. Penggunaan notasi *triool* atau *triplet* berupa pada tangan kanan. Penggunaan kres (#) berada pada birama 14, dari nada F menjadi F#. Komposisi ini dimainkan sebanyak dua kali atau diulang dari birama 1 – 24.

Sonatina in C Major

Comp: William Duncombe
Re-Arr: Yofi Irvan Vivian

Moderato

1 1 2 3 2 2 3 4 3 5 3 1 4 2 1 1 2 2 3 1 3 1 2

Piano

5 3 2 4 3 4 1 5 2 1 5 3 1 3

9

Pno.

5 2 1 5 3 1 2 1 1 2 3 4

17 1 2 3 5 1 4 1 1 3 1 3 1 2

Pno.

5 3 2 4 3 4 1 5 2 1 5 2

Notasi 33: *Sonatina in C Major*

¹⁰Amazing Music, *Piano Klasik – Level 2 Untuk Pemula* (Jakarta: Buku Kita, 2019), hlm. 30.

5.3 Minuet in F Major

Pada komposisi ini terdapat notasi yang menggunakan *triool* atau *triplet* (birama 7 dan 9). Komposisi *Minuet in F Major* diciptakan oleh W. A. Mozart.¹¹ Penggunaan kres (#) terdapat pada birama 17, 19, dan 20 (nada F menjadi F#). Penggunaan mol (b) pada birama 17 (nada E menjadi Eb). Komposisi ini memiliki meter 3/4 dengan tempo *allegretto*.

Minuet in F Major

Allegretto Comp: W. A. Mozart
Re-Arr: Yuli Yochi

The musical score is presented in five systems, each with a piano (Piano) part on the left and a primo (Primo) part on the right. The piano part is in treble clef and the primo part is in bass clef. Both parts are in F major. The tempo is marked 'Allegretto'. The score includes various musical notations such as notes, rests, and fingerings. Trills are indicated by the number '3' above notes. The score concludes with a double bar line.

Notasi 34: *Minuet in F Major*

¹¹Ibid, hlm. 63.

5.4 Etude Theme

Tangga nada pada komposisi ini menggunakan Tangga Nada Do *in* D dengan meter 4/4. Terdapat pugar pada tangan kiri di birama 5 (nada C# menjadi C) dan 8 (nada G# menjadi G). Perhatikan penggunaan *tie* pada tangan kanan atau *G Clef* (*Trable Clef*) dan pengulangan lagu dengan penggunaan “kamar 1 dan 2”. Komposisi *Etude Theme* diciptakan oleh F. Chopin.¹²

Etude Theme

Compo: F. Chopin
Re-Arr: Yuli Irvan Vivian

Piano

Pno.

Pno.

Pno.

Notasi 35: *Etude Theme*

¹²Ibid, hlm. 104.

5.5 Cradle Song

Komposisi ini dimulai pada ketukan ke 3 (birama 1) dengan harga notasi seperdelapan ($1/2$ ketuk). Komposisi *Cradle Song* diciptakan oleh Johannes Brahms.¹³ Terdapat penggunaan *dot* pada birama 4 (tangan kanan) sehingga nada C tersebut memiliki $1 \frac{1}{2}$ (satu setengah) ketuk. Tangga nada yang digunakan yaitu Do *in D* dengan meter $3/4$. Komposisi dimainkan dari birama 1 – 17. Pada saat pengulangan, dimulai dari birama 2 – 16, dan langsung menuju “kamar 2 (birama 18).

Cradle Song

Andante Comp: Johannes Brahms
Re-Arr: Yofi Irvan Vivian

The musical score is presented in three systems. Each system includes a treble clef staff (labeled 'Piano' or 'Pno.') and a bass clef staff. The key signature is one sharp (F#) and the time signature is 3/4. The tempo is marked 'Andante'. The score includes various musical notations such as notes, rests, and fingerings. The first system covers measures 1 to 6, the second system covers measures 7 to 12, and the third system covers measures 13 to 17. The piece concludes with a repeat sign and a final cadence.

Notasi 36: *Cradle Song*

¹³Amazing Music, *Piano Klasik – Level 3 Untuk Pemula* (Jakarta: Buku Kita, 2019), hlm. 15.

5.6 Little Playmates

Little Playmates

Comp: F. X. Chwatal
Re-Arr: Yofi Irvan Vivian

Allegretto

Piano

1 5 5 1 2 4 3 1 3 5
5 1 3 1 5 1 2 1 5 1 3 1

Pno.

5 3 1 2 4 1 3
5 1 1 5 5 1 2 1 5 1 3 1 2 3 4 3

Pno.

2 4 3 5 1 5 2 5 1 3
5 1 2 1 5 1 3 1 5 1 2 1 5 1 3 1

Pno.

5 3 1 2 4 1 3
5 1 1 5 5 1 2 1 5 1 3 1 2 3 4 3

Pno.

2 4 3 5 1 5 2 5 1 3
5 1 2 1 5 1 3 1 5 1 2 1 5 1 3 1



Notasi 37: *Little Playmates*

Komposisi *Little Playmater* diciptakan oleh F. X. Chwatal.¹⁴ Komposisi ini menggunakan tempo *allegretto* dengan meter 4/4. Penggunaan Tangga Nada Natural mengakibatkan penggunaan nada pada komposisi ini yaitu C – D – E – F – G – A – B – C. Pada komposisi ini tidak ada penggunaan kres (#) dan mol (b). Komposisi *Little Playmater* memiliki 24 birama.

Pada tangan kanan, notasi menggunakan 5 nada, yaitu C, D, E, F, dan G. Ada birama 5, 6, 13, dan 14 terdapat dua notasi yang dimainkan secara bersama-sama dengan interval *terts* dengan harga not penuh (4 ketuk). Terdapat notasi yang bersama-sama dimainkan dengan interval *terts* dan memiliki harga not setengah (2 ketuk), yaitu birama 21 dan 23.

Pada tangan kiri, notasi menggunakan 6 nada, yaitu B, C, D, E, F, dan G. Banyak penggunaan notasi dengan harga seperdelapan ($1/2$ ketuk). Notasi dengan harga seperempat (1 ketuk), banyak terdapat pada ketukan ke-3 dan 4 (birama 5, 6, 13, dan 14). Notasi dengan harga setengah (2 ketuk) digunakan pada ketukan ke-3 dan 4 (birama 21, 22, dan 24).

¹⁴Amarta Music, *55 Greatest Piano Songs – Level 1* (Yogyakarta: Amarta Publisher, 2015), hlm. 47.

5.7 Ecossaise

Ecossaise

Moderato

Comp: J. N. Hummel
Re-Arr: Yofi Irvan Vivian

Piano

1 3 5 2 1 3 2 4 1 3 5 1 5 2 1 2 1

1 3 1 2 1 1 2 1

3 4 3 4 3

Detailed description: This system contains the first eight measures of the piece. The right hand (RH) features a melodic line with eighth and sixteenth notes, while the left hand (LH) provides a harmonic accompaniment with chords and single notes. Fingering numbers are placed above the notes in the RH and below in the LH.

Pno.

1 5 2 1 1 1 5 2 1 1

1 2 1 1 2

3 4 3 4

Detailed description: This system contains measures 9 through 16. The melodic and accompaniment patterns continue from the first system. The RH has a similar melodic line, and the LH accompaniment remains consistent.

Pno.

5 4 3 2 1 3 1 2 5 3 2 1

5 1 3 5 1 2 5 1 3 4 1 2 5 1 3 5 1 3

Detailed description: This system contains measures 17 through 24. The RH melody becomes more active with sixteenth-note runs. The LH accompaniment consists of a steady eighth-note pattern.

Pno.

5 4 3 2 1 3 1 2 5 3 2 1

5 1 3 5 1 2 5 1 3 4 1 2 5 1 3 5 1 3

Detailed description: This system contains measures 25 through 32. The musical texture is similar to the previous system, with a melodic RH and a rhythmic LH accompaniment.

Pno.

1 3 5 2 1 3 2 4 1 3 5 1 5 2 1 2 1

1 2 1 1 2 1

3 4 3 4

Detailed description: This system contains the final measures (33-40) of the piece. The melody returns to a simpler eighth-note pattern, mirroring the beginning of the piece.

41 1 5 2 1 1 1 5 2 1 1

Pno.

1 3 1 2 1 4 3 1 2 4

Notasi 38: *Ecoisaise*

Komposisi *Ecoisaise* diciptakan oleh J. N. Hummel.¹⁵ Meter yang digunakan pada komposisi ini adalah 2/4, artinya setiap birama memiliki 2 ketuk dan setiap ketuknya memiliki harga notasi 1/4. Tempo yang digunakan adalah *moderato*. Nada F menjadi F#, hal ini dikarenakan penggunaan Tangga Nada Do *in* G. Terdapat 48 birama pada komposisi *Ecoisaise*.

Pada tangan kanan, banyak notasi dan tanda diam dengan harga seperdelapan (1/2 ketuk). Penggunaan notasi dan tanda diam dengan harga seperempat (1 ketuk) terdapat pada birama 8, 16, 24, 32, 40, dan 48. Pada tangan kanan, menggunakan 7 nada, yaitu F#, G, A, B, C, D, dan E.

Pada tangan kiri, birama 1 – 18, 33 – 48 banyak menggunakan notasi dan tanda diam dengan harga seperempat (1 ketuk), kecuali birama 2, 6, 10, 14, 34, 38, 42, dan 46 (notasi memiliki harga setengah (2 ketuk)). Pada birama 17 – 32, menggunakan notasi dengan harga seperdelapan (1/2 ketuk), kecuali birama 24 dan 32 (ketukan ke-2) menggunakan notasi dengan harga seperempat (1 ketuk). Terdapat beberapa 2 nada yang dimainkan bersama-sama dengan interval *terts*.

¹⁵Amarta Music, *55 Greatest Piano Songs – Level 2* (Yogyakarta: Amarta Publisher, 2015), hlm. 64.

5.8 Morning Sunrise

Morning Sunrise

Comp: Cornelius Gurliitt
Re-Arr: Yofi Irvan Vivian

Moderato

1 3 5 4 2 1 3 5 4 2 1 5 4 3 2 1 3 4 2

5 3 1 5 2 1 5 2 1

8 1 1 4 3 2 1 5 3 1 3 2

5 3 1 5 3 1 5 2 1 5 3 1 5 2 1 5 3 1 5 2 1 5 2 1

16 1 2 3 1 3 5 1 2 4

4 4 5 5 1 5 1 5 1 5 1 5 1 5 1 5 1 2

2 3 2 3 2 2

24 5 4 2 1 3 5 4 2 1 4 1 5 4 3 2 1 3 4 2

5 3 1 5 2 1 5 3 1 5 2 1 5 3 1 5 2 1 5 2 1

32 1 2 3 1 3 5 1 2 4

4 4 5 5 1 5 1 5 1 5 1 5 1 5 1 5 1 2

2 3 2 3 2 2

The image shows a piano accompaniment score for 'Morning Sunrise' in 3/4 time. It consists of two systems of music, each with a treble and bass clef staff. The first system covers measures 40 to 44, and the second system covers measures 45 to 48. Fingerings are indicated by numbers 1-5 above or below notes. Articulation marks include ties and dots. The piece concludes with a double bar line at the end of measure 48.

Notasi 39: *Morning Sunrise*

Komposisi ini menggunakan tempo *moderato* dengan meter 3/4. Komposisi *Morning Sunrise* diciptakan oleh Cornelius Gurlitt.¹⁶ Terdapat 48 birama pada komposisi ini. Perhatikan *tie* dan *dot* pada partitur agar komposisi ini dapat dimainkan dengan baik. Komposisi diakhir pada ketukan ke-2 (birama 48).

Pada tangan kanan, (birama 1 – 7, 9 – 15, 22 – 31, dan 38 – 47) menggunakan notasi dengan harga seperempat (1 ketuk). Notasi dengan harga setengah (2 ketuk) berada pada birama 8, 16, 32, dan 48, sekaligus terdapat tanda diam dengan harga seperempat (1 ketuk). Terdapat notasi yang menggunakan *dot* sehingga memiliki 3 ketuk (birama 17 – 21 dan 33 – 37). Penggunaan beberapa notasi yang memiliki *tie* sehingga not tersebut memiliki jumlah 2 ketuk.

Pada tangan kiri, banyak menggunakan notasi dan tanda diam dengan harga seperempat (1 ketuk). Notasi banyak menggunakan nada pembentuk *chord*, yaitu G Mayor (*chord* asli), C Mayor (balikan 2), dan D Mayor (balikan 1). Hal yang perlu diingat, susunan *chord* C Mayor balikan 2, yaitu G – C – E. Pada *chord* D Mayor balikan 1, yaitu F# – A – D.

¹⁶Amarta Music, *55 Greatest Piano Songs – Level 3* (Yogyakarta: Amarta Publisher, 2015), hlm. 3.

5.9 Wedding March

Komposisi *Wedding March* diaransemen oleh penulis dengan tempo *lento* dan menggunakan meter 2/4. Komposisi ini diciptakan oleh Richard Wagner.¹⁷ Terdapat penggunaan *dot* pada notasi yang berada di tangan kanan. Notasi pada tangan kiri semuanya menggunakan *chord*.

Wedding March

Comp: Richard Wagner
Arr: Yofi Ivan Vivian

Lento

The musical score is presented in four systems, each with a treble clef staff and a bass clef staff. The tempo is marked **Lento**. The time signature is 2/4. The score includes fingerings for both hands. The first system covers measures 1-10, the second system measures 11-20, the third system measures 21-30, and the fourth system measures 31-40. The piece concludes with a double bar line at the end of the fourth system.

Notasi 40: *Wedding March*

¹⁷Diunduh pada laman www.virtualsheetmusic.com, tanggal 12 Juli 2021.

5.10 *Ballerino*

Ballerino

Comp: Yofi Irvan Vivian

Moderato

Piano

3 3 2 4 2 1 2 3 4 5 4 3 2 3

5 3 1 5 3 1 5 3 1 5 3 1 5 3 1 5 3 1

Pno.

8 5 3 2 3 3 4 2 1 4 5 4 3 2 1 2

5 3 1 5 3 1 5 3 1 5 3 1 5 3 1 5 3 1

Pno.

15 3 2 1 3 2 3 4 5 3 2 3 5 4 3 2 1 2

5 3 1 5 3 1 5 3 1 5 3 1 5 3 1 5 3 1

Pno.

21 1 2 3 1. 2. 2 3 4 5 4 3 2

5 3 1 5 3 1 5 3 1 5 3 1

Pno.

28 3 3 2 3 1 2 4 2 1 2 3 4 5 4 3 2 3

5 3 1 5 3 1 5 3 1 5 3 1 5 3 1 5 3 1

The image displays two systems of musical notation for piano accompaniment, labeled 'Pno.'. Each system consists of a treble clef staff and a bass clef staff. The first system starts at measure 35 and ends at measure 40. The second system starts at measure 41 and ends at measure 45. Fingerings are indicated by numbers 1-5 above or below notes. Articulations like dots and ties are present. The key signature has one sharp (F#).

Notasi 41: *Ballerino*

Komposisi *Ballerino* diciptakan oleh penulis dengan tempo *moderato* dan meter 3/4. Penggunaan Tangga Nada Natural digunakan pada komposisi ini. Komposisi ini dimainkan dari birama 1 – 22, diulang dari birama 19 – 21 dan langsung menuju birama 22 – 45.

Pada tangan kanan, terdapat kres (#) di nada F menjadi F# (birama 24 dan 25). Terdapat *dot* yang menjadikan notasi tersebut memiliki 3 ketuk (birama 1, 5, 7, 9, 13, 22, 26, 28, 32, 34, 36, 40, 44, dan 45). Penggunaan *tie* terdapat pada birama 17 – 18 sehingga nada C memiliki jumlah 5 ketuk (birama 18 terdapat tanda diam 1 ketuk).

Pada tangan kiri, menggunakan G *Clef* atau *Trable Clef*. Penggunaan kres (#) C menjadi C# (birama 2, 6, 10, 14, 29, 33, 37, dan 41), F menjadi F# (birama 24 dan 25). Pada tangan kiri juga terdapat mol (b) dari nada B menjadi Bb (birama 19 dan 20). Penggunaan *dot* hanya terdapat pada birama 45 sehingga nada C memiliki 3 ketuk.

BAB VI

LEVEL 2

Terdapat 10 komposisi pada bab ini yang tingkat kesulitannya tidak mengikuti urutan atau susunan sub bab yang ada. Terdapat komposisi yang menggunakan *triool* atau *triplet*. *Triplet* adalah rangkaian 3 nada yang seimbang.¹⁸ Perhatikan setiap tanda yang ada pada partitur, seperti *dot*, kres (#), dan mol (b).

6.1 *My Name is Jazeel*

Komposisi *My Name is Jazeel* diciptakan dan diaransemen ulang oleh penulis.¹⁹ Komposisi ini menggunakan tempo *moderato* dengan meter 3/4. Terdapat 40 birama pada komposisi ini. Perhatikan penggunaan kres (#) dan *tie* pada setiap biramanya. Tangga nada pada komposisi ini yaitu Do *in* C.

Pada tangan kanan, penggunaan *tie* menjadikan nada C memiliki jumlah 6 ketuk (birama 15 – 16 dan 31 – 32). Terdapat kres (#) pada nada F menjadi F# (birama 7). Notasi pada tangan menggunakan 6 nada, yaitu C, D, E, F, F#, dan G.

Pada tangan kiri, dari birama 1 – 40 menggunakan notasi dengan harga seperdelapan (1/2 ketuk). Notasi banyak menggunakan interval *kuart* dan *kuint*. Pada birama 8 menggunakan interval *second*. Pada birama 40 terdapat *dot* yang menyebabkan nada C memiliki jumlah 3 ketuk.

¹⁸Pono Banoe, *Kamus Musik* (Yogyakarta: Kanisius, 2003), hlm. 420.

¹⁹Yofi Irvan Vivian, *Tust Hitam – Putih: Piano Klasik* (Samarinda: Mulawarman University, 2021), hlm. 68.

MY NAME IS JAZEEL

Moderato

Comp: Yofi Irvan Vivian

Arr: Yofi Irvan Vivian

The image shows a piano score for the piece "My Name is Jazeel". The score is written in 3/4 time and consists of six systems of music. Each system includes a treble clef staff with a melodic line and a bass clef staff with a rhythmic accompaniment. The tempo is marked "Moderato". The score includes various musical notations such as notes, rests, and fingerings. The first system is labeled "Piano" and the subsequent systems are labeled "Pno.". The score is divided into measures, with measure numbers 6, 11, 16, 21, and 26 indicated at the beginning of their respective systems. Fingerings are indicated by numbers 1-5 above or below notes. The bass line features a consistent eighth-note pattern in the left hand.

Notasi 42: *My Name is Jazeel*

6.2 *Govatte*

Komposisi *Govatte* diciptakan oleh J. S. Bach dan diaransemen oleh penulis dari partitur yang berada di *website*.²⁰ Komposisi ini menggunakan tempo *moderato* dengan meter 4/4. Perhatikan pada birama 1 (tangan kanan dan kiri) dimulai pada ketukan ke-3. Komposisi *Govatte* menggunakan Tangga Nada Natural. Penggunaan kres (#) terdapat pada nada F menjadi F#, G menjadi G#, dan C menjadi C#.

Perhatikan penggunaan *staccato* dan pengulangan pada komposisi ini. Komposisi dimainkan dari birama 1 – 9, lalu diulang dari birama 2 – 7 dan langsung menuju birama 10 – 31. Pengulangan dilakukan lagi dari birama 12 – 29 dan langsung birama 32 – 33. Komposisi ini diakhiri pada ketukan ke-2.

²⁰Diunduh pada laman www.theperfectscores.com, tanggal 12 Juli 2021.

Govotte

Comp: J. S. Bach
Arr: Yofi Irvan Vivian

Moderato

3 2 4 1 3 1 5 4 5 3 1 3 4 2 3

Piano

1 1 1 1 1
5 2 3 4 5

6 3 2 4 1 3 1 4 3 2 1 2 5 3 3 2 1 2

Pno.

1 1 3 2 4 2 1 1 2 4 2
2 5

11 5 5 4 5 3 4 2 3 1 2 3 5 4 1 2

Pno.

1 1 1 1 1 1 1 1
2 3 5 4 5 5 5 2

15 3 1 2 3 4 3 1 2 4 1 4 2 3 4 1 2 5 2 1 4 1 2

Pno.

1 3 4 5 1 5 4 2 3 2 4 3
3

19 3 4 4 3 5 4 2 4 2 4 1 3 2 4 5 3 2

Pno.

1 1 2 3 1 1 3 4 5 1
5 5

Notasi 43: *Govatte*

6.3 *Racing Toward Home*

Komposisi *Racing Toward Home* menggunakan meter 2/4 dengan tempo *moderato*. Komposisi ini diciptakan oleh Katherine Beard.²¹ *Racing Toward Home* diaransemen ulang oleh penulis dengan jumlah 38 birama. Pada tangan kanan, notasi menggunakan variasi 4 nada, yaitu D, E, F, dan G. Nada pada tangan kiri menggunakan notasi melangkah turun dari nada C, B, A, dan G.

Pada tangan kanan, menggunakan notasi dengan harga seperempat (1 ketuk) dan seperdelapan (1/2 ketuk). Notasi tangan kiri menggunakan not dari not dengan harga seperempat (1 ketuk) sampai seperenam belas (1/4 ketuk). Tidak terdapat tanda diam dalam Komposisi *Racing Toward Home*. Perhatikan harga setiap notasi yang terdapat pada setiap biramanya. Mainkan komposisi ini sesuai dengan nomor jari yang ada pada partitur dibawah ini.

²¹Amazing Music, *Piano Klasik – Level 1 Untuk Pemula* (Jakarta: Buku Kita, 2019), hlm. 96.

Racing Toward Home

Comp: Katherine Beard
Re-Arr: Yofi Irvan Vivian

Moderato

The score consists of seven systems of piano accompaniment. Each system includes a treble and bass clef staff. Fingerings are indicated by numbers 1-5 above or below notes. Articulations like slurs and accents are used throughout. The piece is in 3/4 time and marked Moderato.

System 1 (Measures 1-10): Treble clef has triplets of eighth notes and groups of four eighth notes. Bass clef has eighth notes. Fingerings: 1 2 3 4, 1 3, 1 2 3 4, 1, 3, 1 2 3 4, 1 3.

System 2 (Measures 11-17): Treble clef has groups of four eighth notes and triplets. Bass clef has eighth notes. Fingerings: 1 2 3 4, 1 3, 1 2 3 4, 1 3, 1 2 3 4, 1 3, 1 2 3 4 1.

System 3 (Measures 18-22): Treble clef has groups of four eighth notes and triplets. Bass clef has eighth notes. Fingerings: 1, 1, 1 2 3 4 1, 1, 1, 1 2 3 4 1, 1, 1.

System 4 (Measures 23-25): Treble clef has groups of four eighth notes and triplets. Bass clef has eighth notes. Fingerings: 1 2 3 4 1, 1, 1, 1 2 3 4 1, 1, 1, 1 2 3 4 1.

System 5 (Measures 26-27): Treble clef has groups of four eighth notes and a group of five eighth notes. Bass clef has eighth notes. Fingerings: 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1.

System 6 (Measures 28-29): Treble clef has groups of four eighth notes and a group of five eighth notes. Bass clef has eighth notes. Fingerings: 1 4, 1 3, 1 3.

System 7 (Measures 30-31): Treble clef has groups of four eighth notes and a group of five eighth notes. Bass clef has eighth notes. Fingerings: 1 4, 1 3, 1 3.

Notasi 44: *Racing Toward Home*

6.4 Oh Suzanna

Oh Suzanna

Comp: Stephen C. Foster
Re-Arr: Yofi Irvan Vivian

Moderato

The first system of music is for the piano. It consists of two staves: a treble clef staff and a bass clef staff. The key signature is one sharp (F#) and the time signature is 4/4. The tempo is marked 'Moderato'. The melody in the treble staff starts with a whole rest, followed by quarter notes G4, A4, B4, and A4. The bass staff provides a steady accompaniment of quarter notes G3, A3, B3, and A3. Fingerings are indicated by numbers 1, 3, 5, 5, 4, 2, 1, 2, 3, 2, 1, and 1 above the treble staff. Fingerings 5, 1, 3, 1 and 5, 1, 3, 1 are indicated below the bass staff.

The second system of music continues the piano part. The treble staff has a whole rest, followed by quarter notes G4, A4, B4, and A4. The bass staff continues with quarter notes G3, A3, B3, and A3. Fingerings 6, 3, 5, 5, 4, 1, 3, and 1 are shown above the treble staff. Fingerings 5, 1, 3, 1, 5, 1, 3, 1, 5, 1, 3, 1, and 5, 1, 2, 1 are shown below the bass staff.

The third system of music continues the piano part. The treble staff has a whole rest, followed by quarter notes G4, A4, B4, and A4. The bass staff continues with quarter notes G3, A3, B3, and A3. Fingerings 1, 3, 5, 5, 4, 1, and 3 are shown above the treble staff. Fingerings 5, 1, 3, 1, 5, 1, 3, 1, and 5, 1, 3, 1 are shown below the bass staff.

The fourth system of music continues the piano part. The treble staff has a whole rest, followed by quarter notes G4, A4, B4, and A4. The bass staff continues with quarter notes G3, A3, B3, and A3. Fingerings 1, 1, 3, 5, 5, 4, 2, 1, 2, 3, and 2, 1 are shown above the treble staff. Fingerings 5, 1, 3, 1, 5, 1, 3, 5, and 5, 1, 3, 5 are shown below the bass staff.

The fifth system of music continues the piano part. The treble staff has a whole rest, followed by quarter notes G4, A4, B4, and A4. The bass staff continues with quarter notes G3, A3, B3, and A3. Fingerings 1, 3, 5, 5, 4, 1, and 3 are shown above the treble staff. Fingerings 5, 1, 3, 5, and 5, 1, 3, 5 are shown below the bass staff.

25 1

Pno.

29

Pno.

32 3 1

Pno.

Notasi 45: *Oh Suzanna*

Komposisi *Oh Suzanna* diciptakan oleh Stephen C. Foster.²² Tempo *moderato* digunakan pada komposisi ini dan menggunakan meter 4/4. Total birama pada *Oh Suzanna* memiliki jumlah total 34 birama. Pada tangan kanan (birama 33 – 34) terdapat *tie*, sehingga notasi tersebut memiliki 8 ketuk. Notasi pada tangan kanan, ada beberapa notasi yang menggunakan *dot*.

Komposisi ini memiliki pengulangan, hanya perbedaan terdapat pada notasi tangan kiri. Pada birama 1 – 17, penggunaan notasi dengan harga seperempat (1 ketuk). Birama 18 – 33 notasi memiliki notasi dengan harga seperdelapan (1/2 ketuk). Perhatikan nomor jari pada tangan dan kiri sehingga pergerakannya tidak terhambat.

²²Amazing Music, *Piano Klasik – Level 2 Untuk Pemula* (Jakarta: Buku Kita, 2019), hlm. 7.

6.5 Beautiful Dreamer

Beautiful Dreamer

Andante

Comp: Stephen C. Foster
Re-Arr: Yofi Irvan Vivian

Piano

5 4 3 2 1 2 4 3 5 4 4 2 2 1 5 4 3 2 1 2 4

5 3 1 5 1 5 2 1 5 5

Pno.

7 3 5 4 4 4 2 1 5 4 2 1 5 5 4 2 1 4 3 2 5 2

5 2 1 5 3 1 5 3 1 5 3 1 5 2 1

Pno.

13 5 3 2 1 2 4 3 5 4 4 2 1 5 4 3 2 1 2 4

5 5 5 2 1 5 3 4 5 1 5 1

Pno.

19 3 5 4 4 2 2 1 5 4 3 2 1 2 4 3 5 4 4 4 2 1

5 1 5 1 5 1 5 1

Pno.

25 5 4 2 1 5 5 4 2 1 4 3 2 5 2

5 3 1 5 3 1 5 3 1 5 2 1



Notasi 46: *Beautiful Dreamer*

Komposisi ini menggunakan tempo *andante* dengan meter 3/4 dan menggunakan Tangga Nada Do *in D*. Hal yang perlu diingat, Tangga Nada Do *in D* memiliki 2 kres (#), yaitu C menjadi C# dan F menjadi F#. Komposisi *Beautiful Dreamer* diciptakan oleh Stephen C. Foster.²³ Terdapat 32 birama pada komposisi ini.

Pada tangan kanan, banyak menggunakan *triolet* atau *triplet*. Terdapat penggunaan kres (#) pada nada D menjadi D# (birama 2, 6, 14, 18, 22, dan 30). Bagian A (birama 1 – 4) memiliki ciri khas atau terlihat pada notasi akhir pada birama 3 (nada E) dan birama 4 (nada F#). Terlihat notasi ini melangkah naik dengan interval *second*. Pada bagian A', memiliki ciri khas atau terlihat pada notasi akhir pada birama 7 (nada E) dan birama 8 (nada D). Terlihat notasi ini melangkah turun dengan interval *second*. Bagian A (A dan A') diulang pada birama 17 – 24. Bagian A' diulang pada birama 13 – 16 dan 29 – 32. Bagian B terdapat pada birama 9 – 12 dan 25 – 28.

Pada tangan kiri, terdapat penggunaan kres (#) pada notasi nada G menjadi G# (birama 11 dan 27). Notasi pada tangan kiri banyak menggunakan nada yang membentuk *chord*, yaitu D Mayor (D – F# – A), E minor (E – G – B), A Mayor balikan 2 (E – A – C#), dan E Mayor (E – G# – B). Teknik *arpeggio* pada tangan kiri terdapat pada birama 1 – 16 dan 25 – 28. *Arpeggio* adalah teknik permainan suatu rangkaian nada atau akord terurai secara berurutan.²⁴

²³Amazing Music, *Piano Klasik – Level 3 Untuk Pemula* (Jakarta: Buku Kita, 2019), hlm. 48.

²⁴Banoë, hlm. 31.

6.6 Melody

Melody

Op. 68

Moderato

Comp: Robert Schumann
Re-Arr: Yofi Ivan Vivian

Piano

3 1 3 2 4 3 5 1 5 1 4 3 2

5 1 2 3 2 4 1 3 2 5 1 3 4 1 2 1 2 3 4

Detailed description: This system contains the first four measures of the piece. The right hand (treble clef) plays a melody with notes G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4, F#4, E4, D4, C4, B3, A3, G3. The left hand (bass clef) plays a bass line with notes G3, F#3, E3, D3, C3, B2, A2, G2, F#2, E2, D2, C2, B1, A1, G1. Fingering numbers are placed above the right hand notes and below the left hand notes.

Pno.

5 3 3 2 3 1 5 1 4 3

5 1 2 3 2 4 1 3 2 5 1 3 4 1 2 3

Detailed description: This system contains measures 5-8. The right hand melody continues with notes G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4, F#4, E4, D4, C4, B3, A3, G3. The left hand bass line continues with notes G3, F#3, E3, D3, C3, B2, A2, G2, F#2, E2, D2, C2, B1, A1, G1. Fingering numbers are placed above the right hand notes and below the left hand notes.

Pno.

9 5 3 3 1 5 3 1 4 3 5 1 2 1

2 1 3 4 2 1 4 1 5 5 2 1 2 1 3 4 5 5 4 3 2 1

Detailed description: This system contains measures 9-12. The right hand melody continues with notes G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4, F#4, E4, D4, C4, B3, A3, G3. The left hand bass line continues with notes G3, F#3, E3, D3, C3, B2, A2, G2, F#2, E2, D2, C2, B1, A1, G1. Fingering numbers are placed above the right hand notes and below the left hand notes.

Pno.

13 3 1 3 2 4 3 5 1 5 1 4 3 2

5 1 2 3 2 4 1 3 2 4 2 1 3 1 4 2 5 3 4 2 1 5 3

Detailed description: This system contains measures 13-16. The right hand melody continues with notes G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4, F#4, E4, D4, C4, B3, A3, G3. The left hand bass line continues with notes G3, F#3, E3, D3, C3, B2, A2, G2, F#2, E2, D2, C2, B1, A1, G1. Fingering numbers are placed above the right hand notes and below the left hand notes.

Pno.

17 5 3 3 1 5 3 1 4 3 5 1 2 1

2 1 3 4 2 1 4 1 5 5 2 1 2 1 3 4 5 5 4 3 2 1

Detailed description: This system contains measures 17-20. The right hand melody continues with notes G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4, F#4, E4, D4, C4, B3, A3, G3. The left hand bass line continues with notes G3, F#3, E3, D3, C3, B2, A2, G2, F#2, E2, D2, C2, B1, A1, G1. Fingering numbers are placed above the right hand notes and below the left hand notes.

Notasi 47: *Melody*

Komposisi ini menggunakan tempo *moderato* dengan meter 4/4. Tangga nada yang digunakan adalah Do in D. Hal yang perlu diingat bahwa Do in D terdapat 2 nada yang memiliki kres (#), yaitu C dan F menjadi C# dan F#. Komposisi *Melody Op. 68* diciptakan oleh Robert Schumann.²⁵ Perhatikan penggunaan kres (#), pugar, dan tanda diam.

Pada tangan kanan, terdapat kres (#) pada birama 4 dan 8. Hal ini menjadikan nada G menjadi G#. Pada birama 4 dan 8 (ketukan ke-2) terdapat dua notasi yang dimainkan secara bersama-sama, yaitu nada G# dan B. Terdapat tanda diam dengan harga seperempat (1 ketuk) pada birama 4, 8, 9, 10, 16, dan 18.

Pada tangan kiri, terdapat kres (#) pada birama 4, 5, 9, 10, 17, dan 18 (nada G menjadi G#) dan birama 12 dan 20 (nada D menjadi D#). Penggunaan pugar pada birama 4, hal ini mengakibatkan nada kembali menjadi G (bukan G#). Pugar juga terdapat pada birama 13 dan 21 (pada nada D), namun tidak perlu diperhitungkan. Hal ini dikarenakan fungsi kres (#) pada nada D# hanya berlaku pada birama 12 dan 21 saja. Terdapat tanda diam dengan harga seperempat (1 ketuk) pada birama 8.

²⁵Amarta Music, *55 Greatest Piano Songs – Level 1* (Yogyakarta: Amarta Publisher, 2015), hlm. 52.

6.7 Non Piu Andrai

Non Piu Andrai

Moderato

Comp: W. A. Mozart
Re-Arr: Yofi Irvan Vivian

Piano

5 3 4 2 4 2 3 1 1 3

5 1 4 2 5 1

Detailed description: This system contains the first five measures of the piece. The right hand (treble clef) features a melodic line with eighth-note patterns and quarter notes. The left hand (bass clef) provides a steady accompaniment of quarter notes. Fingering numbers are placed above the notes in the right hand and below in the left hand.

Pno.

6 5 1 2 5 1 3 5 3 1 3 3 5 4 2 4 3 1 3 5 1 2 5 1 3

1 5 2 1 5 1 1 5

Detailed description: This system contains measures 6 through 10. The right hand continues the melodic development with more complex eighth-note passages. The left hand maintains the quarter-note accompaniment. Fingering is indicated throughout.

Pno.

11 5 3 1 3 3 5 4 2 5 1 5 3

2 1 5 1 5 1 3 1

Detailed description: This system contains measures 11 through 14. The right hand has a more active role with sixteenth-note runs. The left hand continues with quarter notes. Fingering is clearly marked.

Pno.

15 4 2 4 2 3 1 1 3 5 1 2 5 1 3

4 1 2 1 5 1 3 1 1 5

Detailed description: This system contains measures 15 through 18. The right hand features a descending melodic line. The left hand continues with quarter notes. Fingering is indicated.

Pno.

19 5 3 1 3 3 5 4 2 4 3 1 3 5 1 2 5 1 3

2 1 5 1 5 1 3 1 5 1 3 1

Detailed description: This system contains measures 19 through 22, which conclude the piece. The right hand has a final melodic flourish. The left hand continues with quarter notes. Fingering is indicated.

Notasi 48: *Non Piu Andrai*

Komposisi *Non Piu Andrai* diciptakan oleh W. A. Mozart.²⁶ Komposisi ini menggunakan tempo *moderato* dengan meter 4/4. Tangga nada pada komposisi ini menggunakan Do *in F*. Hal yang perlu diperhatikan, tangga nada ini menggunakan 1 mol (b), yaitu nada B menjadi Bb. Komposisi ini dimulai pada ketukan ke-4 (birama 1). Terdapat pada 26 birama pada Komposisi *Non Piu Andrai*, dan komposisi ini diakhiri pada ketukan ke-1 (birama 26).

Notasi pada tangan kanan, banyak menggunakan *dot*. *Dot* pada birama 9, 13, dan 21, sehingga not tersebut memiliki 3 ketuk. Banyak penggunaan *dot* yang menjadi notasi tersebut memiliki 3/4 ketuk (kecuali birama 25 dan 26). Terdapat *tie* pada birama 25 sampai 26, sehingga notasi tersebut (nada F) memiliki jumlah 5 ketuk.

Pada tangan kiri, digunakan 5 nada yaitu F, G, A, Bb, C, dan E. Notasi pada tangan kiri dimulai pada birama 2 (ketukan pertama). Penggunaan interval oktaf yang digunakan (nada F – F) pada birama 6, 7, 10, 11, 18, dan 19. Penggunaan *dot* pada tangan kiri terdapat pada birama 19 (3/4 ketuk). Notasi diawali (birama 1) dan diakhir (birama 26) menggunakan nada F.

²⁶Amarta Music, *55 Greatest Piano Songs – Level 2* (Yogyakarta: Amarta Publisher, 2015), hlm. 27.

6.8 Sonatina

Sonatina

The First Theme of Op. 36, No. 1

Comp: M. Clementi
Arr: Yofi Irvan Vivian

Allegretto

Piano

1 3 5 4 2 2 1 2

5 1 5 1 2 3 1 2 3

Pno.

5 1 3 5 1 3 1 3 1 3 2 1 1 5

5 1 1 5 1 2 3 5 4 2 3 2 4 5 3

Pno.

2 1 1 1 3 1 3 5 4 2 3 1

1 2 1 2 3 4 2 1 5 1 5 4

Pno.

3 4 5 1 5 1 2 3 3

1 2 4 3 5 5 4

The image shows a musical score for piano, labeled 'Pno.' on the left of each system. It consists of four systems of music, each with a treble and bass staff. The measures are numbered 23, 28, 33, and 36. Fingerings are indicated by numbers 1-5 above or below notes. The notation includes various note values, rests, and dynamic markings like 'f'.

Notasi 49: *Sonatina*

Komposisi *Sonatina*, *Op. 36, No. 1* diciptakan oleh M. Clementi.²⁷ Penulis mengaransemen komposisi ini dengan tempo *allegretto* dan sebanyak 38 birama. Komposisi ini menggunakan Tangga Nada Natural, namun terdapat beberapa kres (#) yaitu notasi nada F menjadi F# (birama 7, 8, 10, dan 13). Penggunaan mol (b) terdapat pada notasi nada E menjadi Eb (birama 17, 18, dan 22). Pada birama 1 – 15 dimainkan dan diulang kembali dari birama 1 – 38. Pengulangan dilakukan kembali dimulai dari birama 16 – 38. Terdapat penggunaan notasi dan tanda diam dengan harga setengah (2 ketuk), seperempat (1 ketuk), dan seperdelapan (1/2 ketuk).

²⁷Luis Kohler (ed), *Schirmer's Library of Musical Classics Vol. 811* (New York: G. Schirmer INC, 1904), hlm. 3 – 5.

6.9 *Symphony 40*

Symphony 40

Comp: W. A. Mozart
Re-Arr: Yofi Irvan Vivian

Allegro

1 2 1 1 5 4 3 2 1 2

3
5

6 1 2 1 1 5 4 3 2 1 2 1 4 3

1 1 3 5

11 5 2 3 2 1 2 4 3 3 1

1 3 1 3 1

16 4 2 2 1 1 5 4

1 1 3 3

21 3 2 1 2 1 2 1 1 5 4

5 1 3 1 5 1 3 1 1 5

Notasi 50: *Symphony 40*

Komposisi *Symphony 40* diaransemen oleh penulis yang partiturnya didapat pada *website* musik.²⁸ Pada Level 1 terdapat komposisi ini, namun perbedaannya terdapat pada kesulitan yang mengikuti levelnya (Level 2). Komposisi ini dimainkan pada birama 1 – 34, dan diulang dari birama 19 – 33, lalu langsung menuju birama 35 (kamar 2). Tempo *allegro* dan Tangga Nada Natural digunakan pada komposisi ini (sama seperti di Level 1). Perhatikan kres (#) pada tangan kiri dan kanan yang berada pada nada G menjadi G#.

²⁸Diunduh pada laman www.makingmusicfun.net, tanggal 12 Juli 2021.

6.10 Theme from Andante

Komposisi ini dimainkan dengan tempo *andante* dan menggunakan Tangga Nada Natural. Meter yang digunakan adalah 2/4. Komposisi ini diciptakan oleh F. J. Haydn dan diaransemen oleh penulis dari *website* musik.²⁹ Perhatikan *staccato* dan notasi dengan harga seperenam belas ($1/4$ ketuk). Komposisi ini dimainkan sebanyak dua kali (diulang dari birama 1 – 24).

Theme from Andante
"Surprise Symphony"

Andante

Comps: F. J. Haydn
Arr: Yofi Irvan Wislan

Piano

Pno.

Pno.

Pno.

Notasi 51: *Theme from Andante*

²⁹Diunduh pada laman www.theperfectscores.com, tanggal 12 Juli 2021.

BAB VII

LEVEL 3

Terdapat 15 komposisi pada bab ini yang tingkat kesulitannya tidak mengikuti urutan atau susunan pada sub bab di Level 3. Tingkat kesulitan pada level ini lebih susah dari pada Level 1 dan 2. Pada Level 3 sudah menggunakan notasi dan tanda diam dengan harga seperenam belas ($1/4$ ketuk). Terdapat komposisi yang menggunakan *triool* atau *triplet*.

7.1 *Musette*

Komposisi *Musette* diciptakan oleh J. S. Bach dan diaransemen oleh penulis dari partitur yang berada di *website*.³⁰ Komposisi ini menggunakan tempo *moderato* dengan meter $2/4$. Setiap biramanya memiliki 2 ketuk, dan setiap ketukannya memiliki harga $1/4$. Komposisi ini menggunakan notasi dengan harga setengah (2 ketuk), seperempat (1 ketuk), seperdelapan ($1/2$ ketuk), dan seperenam belas ($1/4$ ketuk). Komposisi *Musette* menggunakan Tangga Nada Do *in D*.

Pada tangan kanan, terdapat penggunaan kres (#) dari nada D menjadi D# (birama 21, 23, dan 25) dan notasi nada G menjadi G# (birama 22, 24, dan 26). Penggunaan tanda pugar mengubah kembali dari notasi nada D# menjadi D (birama 21 dan 23). Terdapat *tie* pada birama 23 – 24 pada nada D, sehingga notasi tersebut memiliki jumlah 1 ketuk.

Pada tangan kiri, banyak penggunaan interval oktaf (D – D, E – E, dan A – A). Terdapat *unisono* atau *unison* pada birama 3 – 4, 7 – 8, 11 – 12, 15 – 16, 31 – 32, 35 – 36, 39 – 40, dan 43 – 44. *Unisono* adalah satu suara, persamaan suara, cara main musik dengan satu suara.³¹ Hal ini dikarekan notasi pada tangan kiri memiliki kesamaan nada dengan notasi pada tangan kanan.

³⁰Diunduh pada laman www.theperfectscores.com, tanggal 12 Juli 2021.

³¹Banoë, hlm 426; Karl Edmund Prier, *Kamus Musik* (Yogyakarta: Rejeki, 2009), hlm. 225.

Musette

Comp: J. S. Bach
Arr: Yofi Yochi

Moderato

Piano

5 4 5 4 2 2 3 4 1 4 2 1 5 5 2 3

5 1 5 1 3 2 1 2 3 4 1 3 5 5 1 5 3 2

Detailed description: This system contains the first six measures of the piece. The treble clef part features a melodic line with eighth-note patterns and slurs. The bass clef part provides a steady accompaniment with quarter notes and eighth-note pairs. Fingering numbers are placed above and below the notes.

Pno.

8 1 1 5 2 1 2 5 5

4 1 3 5 1 5 1 3 2 4 3 5 1 5 1

Detailed description: This system contains measures 7 through 12. The melodic line continues with similar eighth-note patterns, and the bass line remains consistent with quarter and eighth notes. Fingering is clearly indicated for both hands.

Pno.

15 2 3 1 4 1 2 3 4 2 5 2 2 5 2 1 3 2 1 3 1 5 4 1 4

3 2 4 1 5 3 1 5 1 5 1 5 1 2 1 5

Detailed description: This system contains measures 13 through 18. The melodic line shows some variation with slurs and ties. The bass line continues its accompaniment role. Fingering numbers are placed above and below the notes.

Pno.

22 3 5 4 5 1 3 5 4 5 4 3 5 5 2 1 2 3 4 5 2 1 2 3 4 1

5 1 1 3 5 1 5 1 5 1 5 1 5 1 5 1 5 1 5 1

Detailed description: This system contains measures 19 through 24. The melodic line continues with eighth-note patterns. The bass line features a mix of quarter and eighth notes. Fingering is indicated throughout.

Pno.

29 5 4 5 4 2 2 3 4 1 4 2 1 5 5 2 3

5 1 5 1 3 2 1 2 3 4 1 3 5 5 1 5 3 2

Detailed description: This system contains the final six measures of the piece. The melodic line concludes with a final eighth-note pattern. The bass line provides a steady accompaniment. Fingering numbers are placed above and below the notes.

Notasi 52: *Musette*

7.2 *Canon in D*

Komposisi *Canon in D* diciptakan oleh J. Pachelbel dan diaransemen oleh penulis dari partitur yang berada di *website*.³² Komposisi yang sudah diaransemen oleh penulis memiliki 50 birama. Komposisi ini menggunakan Tangga Nada Do *in D* dengan tempo *lento* dan meter 4/4.

Notasi pada tangan kanan dan kiri di birama 1 – 12 menggunakan notasi dengan harga setengah (2 ketuk). Perhatikan penggunaan *dot* dan ritmis yang terdapat pada notasi. Penggunaan *triolet* atau *triolet* terdapat pada birama 49. Pada tangan kanan (birama 49 -50) terdapat *tie* di notasi nada D, sehingga nada tersebut memiliki jumlah 5 ketuk. Pada birama 49 – 50 perhatikan *Clef* yang tertulis pada garis paranada. Notasi pada tangan kiri (birama 50), dimainkan pada ketukan ke-2.

³²Diunduh pada laman www.mfiles.co.id, tanggal 12 Juli 2021.

Canon in D

Lento

Comp: J. Pachelbel
Arr: Yofi Irvan Vivian

Piano

3 2 1 3 4 1

1 3 2 4 3 5 3 2 1 2 3

Detailed description: This system shows the first five measures of the piece. The treble clef staff is mostly empty, with notes appearing in measures 5, 6, and 7. The bass clef staff contains a continuous eighth-note accompaniment. Fingering numbers are provided for both hands.

Pno.

4 5 3 4 3 3 4 4 4 3 3 1

3 1 2 3 3 2 1 5 2 1 5 2 1

Detailed description: This system covers measures 6 through 11. The treble clef staff features a melodic line with various intervals and rests. The bass clef staff continues the eighth-note accompaniment. Fingering numbers are indicated throughout.

Pno.

3 3 4 4 4 3 3 5 3 2

5 2 1 5 2 1 5 2 1 5 2 1 5 2 1

Detailed description: This system covers measures 12 through 16. The treble clef staff has block chords in measures 12-14 and a melodic line in measures 15-16. The bass clef staff features a consistent eighth-note accompaniment. Fingering numbers are provided.

Pno.

1 2 1 5 3 2 1 3 5 3 2 1 2 1 5

Detailed description: This system covers measures 17 through 21. The treble clef staff has a melodic line with some rests. The bass clef staff continues the eighth-note accompaniment. Fingering numbers are indicated.

Pno.

3 2 1 5 3 4 5 1 1 3 1 2 4 5 4 2

1 5

Detailed description: This system covers measures 22 through 25, the final measures of the piece. The treble clef staff features a melodic line with some sixteenth-note passages. The bass clef staff continues the eighth-note accompaniment. Fingering numbers are provided.

27 3 5 3 2 2 1 2 1 2 4 1 3 2 4 5 1 1 5 5 3 4 5 1 1

30 3 1 2 4 5 4 2 3 5 3 2 2 1 2 1 2 4 1 3 2 4 5 1 1 5

33 5 4 4 5 2 3 4 1 2 1 4 3 2 1

37 5 1 4 3 4 2 1 2 1 4 3 2 1

41 3 5 3 2 1 2 1 5 3 2 1 3 4

46 3 3 4 4 4 3 1 3 5 1

Notasi 53: Canon in D

7.3 Fur Elise

Fur Elise

Adagio

Comp: L. van Beethoven
Arr: Yofi Irvan Vivian

Piano

5 4 2 4 3 1 1 2 4 5 1 2 4 1 5 4 2 4

5 3 1 5 3 1 5 3 1

Detailed description: This system contains the first six measures of the piece. The right hand (treble clef) plays a sequence of eighth notes with the following fingering: 5, 4, 2, 4, 3, 1, 1, 2, 4, 5, 1, 2, 4, 1, 5, 4, 2, 4. The left hand (bass clef) plays a steady eighth-note accompaniment with the fingering 5, 3, 1, 5, 3, 1, 5, 3, 1.

Pno.

7 1 1 4 1 5 4 3 3 4 2 4 3 1 1 2 4 5 1 2

5 3 1 5 3 1 5 3 1 5 3 1 5 3 1

Detailed description: This system contains measures 7 through 12. The right hand continues the eighth-note sequence with fingering: 1, 1, 4, 1, 5, 4, 3, 3, 4, 2, 4, 3, 1, 1, 2, 4, 5, 1, 2. The left hand continues the eighth-note accompaniment with the fingering 5, 3, 1, 5, 3, 1, 5, 3, 1, 5, 3, 1, 5, 3, 1.

Pno.

13 4 1 5 4 2 4 1 1 4 1 5 4

5 3 1 5 3 1 5 3 1 5 3 1 5 3 1

Detailed description: This system contains measures 13 through 18. The right hand continues the eighth-note sequence with fingering: 4, 1, 5, 4, 2, 4, 1, 1, 4, 1, 5, 4. The left hand continues the eighth-note accompaniment with the fingering 5, 3, 1, 5, 3, 1, 5, 3, 1, 5, 3, 1, 5, 3, 1.

Pno.

20 rit.

5 3 1 5 3 1

Detailed description: This system contains measures 20 through 24. The right hand continues the eighth-note sequence. At measure 22, the tempo is marked 'rit.' (ritardando). The left hand continues the eighth-note accompaniment with the fingering 5, 3, 1, 5, 3, 1.

Pno.

28 A tempo

5 4 2 4 3 1 1 2 4 5 1 2 4 1 5 4

5 3 1 5 3 1 5 3 1

Detailed description: This system contains measures 28 through 33. The tempo is marked 'A tempo'. The right hand continues the eighth-note sequence with fingering: 5, 4, 2, 4, 3, 1, 1, 2, 4, 5, 1, 2, 4, 1, 5, 4. The left hand continues the eighth-note accompaniment with the fingering 5, 3, 1, 5, 3, 1, 5, 3, 1.

The image shows two systems of musical notation for the piano part of 'Fur Elise'. The first system contains measures 36 through 41. The second system contains measures 42 through 47. Fingerings are indicated by numbers 1-5 above or below notes. A 'rit.' marking is present above measure 46.

Notasi 54: *Fur Elise*

Komposisi ini menggunakan tempo *adagio* dengan meter 3/8. Meter 3/8 maksudnya adalah setiap birama memiliki 3 ketuk dan setiap 1 ketunya memiliki harga 1/8. Komposisi *Fur Elise* diciptakan oleh L. van Beethoven dan diaransemen oleh penulis dari partitur yang berada di *website*.³³ Terdapat *tie* pada birama 23 – 25 sehingga notasi nada E memiliki jumlah total 9 ketuk (tangan kanan dan kiri). Pada birama 22 – 30 terdapat penggunaan *rit.* *Rit* singkatan dari *ritenuto* yang artinya melambat; melambat dengan tiba-tiba.³⁴ Pada birama 30 – 45 kembali pada tempo awal yaitu *adagio*. *Rit* digunakan kembali pada birama 46 – 47.

Pada tangan kanan, komposisi dimulai pada ketukan ke-3 (birama 1). Terdapat notasi yang menggunakan kres (#) pada nada D menjadi D# dan G menjadi G#. Penggunaan tanda pugar terdapat pada nada D# menjadi D. Terdapat *tie* di birama 28 – 30 pada notasi E dan memiliki jumlah total 6 1/2 (enam setengah) ketuk.

Pada tangan kiri, penggunaan kres (#) terdapat pada nada G menjadi G#. Pada setiap biramanya, tangan kiri banyak menggunakan 3 nada yang membentuk *chord*. Perhatikan perubahan F *Clef* menjadi G *Clef* pada tangan kiri (birama 26 dan 28). Perhatikan tanda diam pada setiap birama, khususnya pada tangan kiri.

³³Diunduh pada laman www.virtualsheetmusic.com, tanggal 12 Juli 2021.

³⁴Pono Banoe, *Kamus Musik* (Yogyakarta: Kanisius, 2003), hlm. 358.

7.4 Allegretto

Allegretto

Adagio

Comp: C. Czerny
Arr: Yofi Irvan Vivian

Piano

1 5 3 1 2 1 5

5 1 2 1 3 1 4 1 5 5 1 2 1 5 4 3 2 1 2 3

Pno.

1 3 1

4 5 4 3 5 1 5 4 3 2 1 3 1 2 3 4 5 1 2 3 4 5

Pno.

3 1 2 1 5 1 3

5 1 2 1 5 1 2 4 3 5 1 5 1 3 1

Pno.

1 5

4 1 2 1 3 1 2 3 5 1 2

Pno.

1

4 3 5 1 5 1 3 5 3 1 4 1 2 1

Notasi 55: *Allegretto*

Komposisi *Allegretto* diciptakan oleh C. Czerny.³⁵ Penggunaan Tangga Nada Natural dan meter 2/4 pada komposisi ini. Penulis mengaransemen ulang *Allegretto* dengan jumlah total 32 birama. Notasi yang digunakan memiliki harga seperempat (1 ketuk), seperdelapan ($\frac{1}{2}$ ketuk), dan seperenam belas ($\frac{1}{4}$ ketuk). Tidak ada penggunaan tanda diam pada komposisi ini. Komposisi ini memiliki 2 bagian yaitu A dan B.

Pada tangan kanan, notasi diawali dan diakhiri menggunakan notasi C. Terdapat 5 nada pada komposisi tangan kanan, yaitu C, D, E, F, dan G. Perhatikan nomor jari yang terdapat pada notasi. Notasi pada birama 1 – 8, diulang kembali pada birama 9 – 16. Notasi pada birama 17 – 24 diulang kembali di birama 25 – 32.

Pada tangan kiri, banyak menggunakan notasi seperenam belas ($\frac{1}{4}$ ketuk), kecuali birama 8, 16, 24, dan 32. Pola melodi pada bagian A (A dan A') dibedakan hanya berada pada 8 dan 16. Pada bagian B, tidak ada perbedaan dari birama 17 – 24 dan 25 – 32. Terdapat 5 nada pada komposisi tangan kiri, yaitu C, D, E, F, dan G.

³⁵Amazing Music, *Piano Klasik – Level 2 Untuk Pemula* (Jakarta: Buku Kita, 2019), hlm. 106.

7.5 Clarinet Concerto in A Major

Clarinet Concerto in A Major

Comp: W. A. Mozart
Re-Arr: Yofi Irvan Vivian

Adagio

1 3 5 4 3 1 2 3 5 4 3 2 5 3 1 5 1 2 1

7 2 1 2 3 1 3 1 1 1 2
5 5 5 5 4 5 4 5 4 5

8 1 1 3 5 4 3 1 2 3 5 4 3 2 5 3 1 5

1 1 2 3 2 1 2 3 1 3 1 1
4 3 4 5 5 5 5 4 5 4 5

15 1 2 1 1 5 4 3 2 1 5 3 1

1 2 1 5 4 3 2 1 5 1 5 2 1 5 1 5 2 1

4 4 5

21 5 3 1 4 3 3 2 1 2 1 [1.] [2.] 1 3 5 4 3

5 4 3 4 2 1 1 3 3 4 3 3 2
5 5 5 4 5 4 5 4 4 4 5

28 1 2 3 5 4 3 2 5 3 1 5 1 2 1 1 1 3 5

1 2 3 1 3 1 1 1 2 1 1 2 3
5 5 5 4 5 4 5 4 4 4 4 4 5

2

Piano score for measures 35-49 of Mozart's *Clarinet Concerto in A Major*. The score is in 3/4 time and features a treble and bass clef. Fingerings are indicated by numbers 1-5. Measure numbers 35, 42, and 46 are marked at the start of their respective systems. The piece concludes with a double bar line at the end of measure 49.

Notasi 56: *Clarinet Concerto in A Major*

Komposisi *Clarinet Concerto in A Major* diciptakan oleh W. A. Mozart.³⁶ Komposisi ini menggunakan tempo *adagio* dengan meter 3/4. Tangga Nada Natural digunakan pada Komposisi *Clarinet Concerto in A Major*. Penulis mengaransemen ulang dengan jumlah 49 birama. Penggunaan kres (#) terdapat pada komposisi ini, yaitu C menjadi C# (birama 6, 14, 31, dan 39) dan F menjadi F# (birama 7, 15, 32, dan 40). Komposisi ini dimainkan pada birama 1 – 24, lalu diulang dari birama 17 – 23, dilanjutkan dari birama 25 – 49. Perhatikan penggunaan *dot* dan pengulangan pada partitur.

³⁶Ibid, hlm. 110.

7.6 *Contradanse in G Major*

Komposisi *Contradanse in G Major* diciptakan oleh W. A. Mozart.³⁷ Komposisi ini menggunakan Tangga Nada Do *in G*. Hal yang perlu diingat adalah, pada tangga nada ini memiliki kres (#) yaitu F menjadi F#. Terdapat 32 birama pada komposisi ini. Terdapat penggunaan kres (#) pada nada G menjadi G# (birama 17 dan 25).

Contradanse in G Major

Allegretto Comp: W. A. Mozart
Re-Arr: Yodi Irvan Viviani

The musical score is presented in five systems, each containing a piano (Piano) and a piano (Pno.) part. The notation includes treble and bass clefs, a key signature of one sharp (F#), and a 2/4 time signature. Fingerings are indicated by numbers 1-5 above or below notes. The score concludes with a double bar line at the end of the fifth system.

Notasi 57: *Contradanse in G Major*

³⁷Ibid, hlm. 112.

7.7 Sonatina

Sonatina

Comp: L. van Beethoven
Re-Arr: Yofi Irvan Vivian

Moderato

Piano

1 2 3 1 5 3 2 1 3 1 1 4 2 3 2

2 1 2 1 1 1 1

4 5 4 5 5 3

Pno.

5 1 2 3 1 3 2 5 3 4 2 1 5 4 2 1

5 1 3 1 5 1 2 1 3 2 1 5 1 2 5

Pno.

9 2 4 3 1 3 2 5 3 1 3 2 4 3 1 3 2 5 3 1 3

3 5 2 5 1 2 5 1 5 1

Pno.

13 2 5 3 1 3 2 5 1 3 2 1 3 1 2 4 3 5 2

1 2 3

5 5 5

Pno.

17 1 2 3 1 5 3 2 1 3 1 1 4 2 3 2

2 1 2 1 1 1

4 5 4 5 5 3

Notasi 58: *Sonatina*

Komposisi *Sonatina* diciptakan oleh L. van Beethoven.³⁸ Komposisi ini menggunakan tempo *moderato* dengan meter 4/4 dan menggunakan Tangga Nada Natural. Terdapat pengulangan pada komposisi ini, yaitu birama 1 – 8 dan 9 – 24 dimainkan dua kali. Notasi yang digunakan menggunakan harga penuh (4 ketuk), setengah (2 ketuk), seperempat (1 ketuk), dan seperdelapan (1/2 ketuk). Terdapat penggunaan tanda diam dengan harga setengah (2 ketuk) dan seperempat (1 ketuk).

³⁸Amazing Music, *Piano Klasik – Level 3 Untuk Pemula* (Jakarta: Buku Kita, 2019), hlm. 24.

7.8 Arabesque

Arabesque

Moderato

Comp: J. F. Burgmuller
Re-Arr: Yofi Irvan Vivian

The musical score for 'Arabesque' is presented in five systems. Each system consists of a piano part (Piano or Pno.) and a piano accompaniment part (Pno.). The key signature is D major (two sharps) and the time signature is 3/4. The tempo is marked 'Moderato'. Fingerings are indicated by numbers 1-5 above or below notes. The score includes a repeat sign at the end of the fifth system.

System 1 (Measures 1-6):
Piano: Treble clef, notes G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4. Bass clef, chords: G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3.
Piano Accompaniment: Treble clef, notes G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4. Bass clef, chords: G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3.

System 2 (Measures 7-14):
Piano: Treble clef, notes G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4. Bass clef, chords: G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3.
Piano Accompaniment: Treble clef, notes G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4. Bass clef, chords: G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3.

System 3 (Measures 15-21):
Piano: Treble clef, notes G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4. Bass clef, chords: G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3.
Piano Accompaniment: Treble clef, notes G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4. Bass clef, chords: G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3.

System 4 (Measures 22-28):
Piano: Treble clef, notes G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4. Bass clef, chords: G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3.
Piano Accompaniment: Treble clef, notes G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4. Bass clef, chords: G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3.

System 5 (Measures 29-34):
Piano: Treble clef, notes G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4. Bass clef, chords: G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3.
Piano Accompaniment: Treble clef, notes G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4. Bass clef, chords: G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3, G2-B2-D3.

2

Notasi 59: *Arabesque*

Komposisi *Arabesque* diciptakan oleh J. F. Burgmüller.³⁹ Komposisi ini dimainkan menggunakan Tangga Nada Do *in* D dan dengan meter 2/4. Penulis mengaransemen ulang dengan jumlah total 40 birama. Perhatikan penggunaan *staccato*, *dot*, dan tanda diam pada komposisi ini. Komposisi *Arabesque* dimainkan dari birama 1 – 34, lalu diulang kembali dari birama 1 – 33. Pada saat birama 33 selesai dimainkan, maka langsung menuju birama 35 – 40.

Pada tangan kanan, notasi dimainkan pada birama ke-3. Penggunaan tanda diam dengan harga setengah (2 ketuk) dan seperdelapan (1/2 ketuk). Penggunaan kres (#) terdapat pada birama 26, yaitu notasi nada A menjadi A#. Terdapat *dot* pada notasi di birama 19 – 23. Perhatikan penggunaan *staccato* pada akhir notasi di setiap biramanya (3 – 6, 11 – 14, 27 – 30, dan 35 – 39).

Pada tangan kiri, banyak penggunaan *staccato*. Terdapat penggunaan tanda diam pada birama 24 – 26, dengan jumlah total 6 ketuk. Banyak penggunaan *chord* pada tangan kiri pada birama 1 – 9, 10 – 17, dan 27 – 38. Hal yang perlu diingat, *chord* atau akord merupakan paduan beberapa nada yang dibunyikan secara bersamaan paling sedikit terdiri dari 3 nada.⁴⁰

³⁹Ibid, hlm. 34.

⁴⁰Banoë, hlm. 83.

7.9 Mlaku Mlayu Neng D

Mlaku Mlayu Neng D

Comp: Yofi Irvan Vivian

Andante

Piano

1 1 5 1 3 1 1 5

5 5 5 5 5

6 1 3 1 1 5 4 2 4 1

5 5 5 5 5

11 5 3 5 2 4 2 5 4 3 2 1 1 5 4 2 4 1 5 3 5 2

5 5 5 5 5 5 5 5

16 4 2 5 4 3 2 1 2 3 1 3 1 2 3 1 3 5 4 3 5 3 5 4 3 5 3

5 5 4 2 3

21 1 2 3 1 3 1 2 3 1 3 5 4 3 5 3 5 4 3 5 3 1 2 1 5 4 3 4 5

4 2 3 4 2 3

Notasi 60: *Mlaku Mlayu Neng D*

Komposisi *Mlaku Mlayu Neng D* diciptakan oleh penulis dengan menggunakan Tangga Nada Do *in D*. Komposisi ini menggunakan tempo *andante* dengan meter 2/4. Penulis menciptakan komposisi ini dengan jumlah total 54 birama. Perhatikan tanda diam, *staccato*, *tie*, dan *dot*.

7.10 Nanggala 402

Nanggala 402

Moderato

Comp: Yofi Irvan Vivian

The musical score for "Nanggala 402" is presented in five systems, each with a treble and bass staff. The tempo is marked "Moderato".

- System 1 (Piano):** Treble staff starts with a whole rest. Bass staff has a steady eighth-note accompaniment. Treble staff enters with a melody: C4, D4, E4, F4, G4, A4, B4, C5. Fingerings: 1, 1, 2, 3, 1, 2, 3, 1, 1, 3, 4, 3, 2, 1, 2, 3.
- System 2 (Pno.):** Treble staff continues the melody: C5, B4, A4, G4, F4, E4, D4, C4. Bass staff continues the accompaniment. Treble staff fingerings: 5, 1, 1, 3, 1, 3, 1, 1, 3, 4, 3, 1, 3, 5, 5, 4, 3, 2, 3, 2, 1, 1, 1, 2, 3, 1, 2, 3, 2, 3, 4.
- System 3 (Pno.):** Treble staff continues: C4, D4, E4, F4, G4, A4, B4, C5. Bass staff continues. Treble staff fingerings: 5, 5, 2, 3, 3, 1, 1, 3, 1, 3, 2, 3, 5, 3, 4, 3.
- System 4 (Pno.):** Treble staff continues: C5, B4, A4, G4, F4, E4, D4, C4. Bass staff continues. Treble staff fingerings: 2, 4, 5, 4, 2, 4, 2, 1, 4, 2, 1, 2, 3, 1, 3, 4, 2, 1.
- System 5 (Pno.):** Treble staff continues: C4, D4, E4, F4, G4, A4, B4, C5. Bass staff continues. Treble staff fingerings: 2, 4, 4, 2, 3, 1, 4, 2, 3, 5.

27 4 2 4 4 2 4 5 3 2 1 5 3 2 1

Pno.

28 5 3 2 1 5 3 2 1 5 3 2 1 5 3 2 1

Pno.

34 5 3 2 1 2

Pno.

43

Pno.

49 1 2 2

Pno.

55 3 1 2 2 1 2 2 3 1 2 2

Pno.

61

1 2 2 3 1 2 2

Pno.

65

1 2 3 3 1 2 2

Pno.

69

1 2 2 3 4 5 3 1 2 2 3 4

Pno.

73

5 3

Pno.

76

Pno.

89

5 2 1

Pno.

Notasi 7.10.1: *Nanggala 402*

Komposisi *Nanggala 402* diciptakan oleh penulis guna menghormati para pahlwan (53 awak KRI *Nanggala 402*) yang telah gugur (tenggelam) di Laut Bali. Komposisi ini juga menggunakan *triolet* atau *triplet*, *dot*, dan *tie*. Komposisi ini terdiri dari 97 birama. Komposisi *Nanggala 402* dimainkan dari birama 1 -10, lalu diulang kembali dari birama 3 – 10. Pada birama 11 – 14 dan 15 – 18 dimainkan sebanyak dua kali. Pada pengulangan ke-2 (birama 15 – 18), komposisi ini dimainkan dari birama 19 – 97. Perhatikan perubahan atau penggunaan *Clef* pada partitur.

Pada tangan kanan, komposisi dimulai pada birama ke-3. Terdapat penggunaan mol (b) pada notasi nada B menjadi Bb (birama 23, 24, 29) dan notasi nada A menjadi Ab (birama 27, 31, dan 33). Penggunaan kres (#) terdapat pada notasi nada G menjadi G# (birama 32, 34, 54, 56, 58, 60, 62, 64, 66, 68, 70, 72, 74, 75, 76, 77, 90, dan 94). Pada birama 97 terdapat keterangan “8va”, artinya notasi pada partitur dimainkan satu oktaf lebih tinggi.

Pada tangan kiri, terdapat dua notasi yang memiliki interval oktaf (birama 1 – 36). Penggunaan kres (#) terdapat pada notasi nada G menjadi G# (birama 19 dan 21). Penggunaan mol (b) terdapat pada notasi nada B menjadi Bb (birama 23 dan 24) dan E menjadi Eb (birama 50, 52, 54, 56, 58, 60, dan 62 – 77). Terdapat perubahan dari *Bass Clef* menjadi *Trible Clef* pada birama 87 – 94 dan 97 (ketukan ke-1).

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Banoë, Pono. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius. 2003.
- Kohler, Luis (ed). *Schirmer's Library of Musical Classics Vol. 811*. New York: G. Schirmer INC. 1904.
- Music, Amarta. *55 Greatest Piano Songs – Level 1*. Yogyakarta: Amarta Publisher. 2015.
- Music, Amarta. *55 Greatest Piano Songs – Level 2*. Yogyakarta: Amarta Publisher. 2015.
- Music, Amarta. *55 Greatest Piano Songs – Level 3*. Yogyakarta: Amarta Publisher. 2015.
- Music, Amazing. *Piano Klasik – Level 1 Untuk Pemula*. Jakarta: Buku Kita. 2019.
- Music, Amazing. *Piano Klasik – Level 2 Untuk Pemula*. Jakarta: Buku Kita. 2019.
- Music, Amazing. *Piano Klasik – Level 3 Untuk Pemula*. Jakarta: Buku Kita. 2019.
- Prier, Karl Edmund. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Rejeki. 2009.
- Vivian, Yofi Irvan. *Teori Musik Barat 1*. Samarinda: Mulawarman University Press. 2019.
- Vivian, Yofi Irvan. *Tust Hitam – Putih: Piano Klasik*. Samarinda: Mulawarman University. 2021.

B. Internet

Diunduh pada laman www.virtualsheetmusic.com. Tanggal 12 Juli 2021.

Diunduh pada laman www.theperfectscores.com. Tanggal 12 Juli 2021.

Diunduh pada laman www.makingmusicfun.net. Tanggal 12 Juli 2021.

Diunduh pada laman www.theperfectscores.com. Tanggal 12 Juli 2021.

Diunduh pada laman www.mfiles.co.id. Tanggal 12 Juli 2021.